

**IMPLEMENTASI PENGUATAN PENDIDIKANKARAKTER
MELALUI LITERASI ALQURAN SISWA DI SMP
MUHAMMADIYAH 57 MEDAN**

S K R I P S I

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas – Tugas dan Memenuhi
Syarat – Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama
Islam(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

HALIMA TUSA'DIYAH

NPM : 1801020075



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUAHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT. Karya yang sederhana ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Hj. Zulham Efendi yang telah mensupport, mendukung, mengupayakan seluruh tenaga dan waktunya dalam mencari nafkah demi kelancara study putrimu. Ibunda Wana yang selalu mendoakan kebaikan memberikan ridho demi kelancaran seluruh urusan putrimu.
2. Kepada Adik tercintaa saya yaitu Iqbal Fauzi dan Aan Saruddin yang selalu memberikan dukungan serta doa kepada kakaknya.
3. Kepada seluruh keluarga besar baik dari keluarga ayah maupun ibunda Terima kasih telah memberi motivasi dan semangat, semoga tetap seperti ini.

MOTTO #IDUP :

*"Harapan Itu Selalu Ada Jika Kita Mau Berusaha,
Seberatnya Kita Berusaha Kita Harus Mampu
Melaluinya Dengan Ikhlas Dan Sabar."*

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Halima Tusa'Diyah

NPM : 1801020075

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : **Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Literasi Al-Qur'an Siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan, Tahun pelajaran 2021-2022** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, Juli 2022

Yang menyatakan:



HALIMA TUSA'DIYAH

NPM : 1801020075

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui
Literasi Al-Qur'an Siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan**

Oleh :

**Halima Tusa'Diyah
NPM :1801020075**

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahakan dalam ujian skripsi

Pembimbing



Dr. Zailani.S.Pd.I,MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 01 Agustus 2022

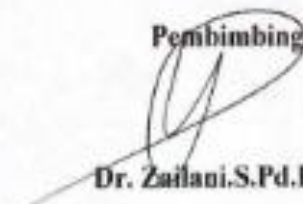
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Halima Tusa'Diyah** yang berjudul **"Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Literasi Al-Qur'an Siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan "**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dr. Zailani.S.Pd.I,MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Halima Tusa'Diyah
NPM : 1801020075
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Literasi Al-Qur'an Siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

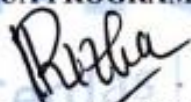
Medan 01 Agustus 2022

Pembimbing



Dr. Zailani.S.Pd.I,MA

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I.,M.Psi



Dekan

Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Halima Tusa'Diyah
NPM : 1801020075
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Literasi Al-Qur'an Siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan


Medan 01 Agustus 2022

Pembimbing



Dr. Zailani.S.Pd.I,MA

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I.,M.Psi



Ditanda

Prof Dr. Muhammad Qorib, MA

ABSTRAK

Halima Tusa'Diyah NPM:1801020075, Fakultas Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dengan judul penelitian: IMPLEMENTASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI LITERASI AL-QURAN SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan bahwasanya dalam menumbuhkan kemampuan siswa dalam karakter literasi Al-Quran ini perlu diterapkannya implementasi penguatan pendidikan karakter melalui literasi Al-Quran siswa, Rumusan masalah yang diteliti adalah untuk mengetahui proses, penghambat, dan peranan sekolah dalam penguatan pendidikan karakter melalui literasi Al-Quran siswa di SMP Muhammadiyah 57 medan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengimplementasi penguatan pendidikan karakter melalui literasi Al-Quran siswa di SMP Muhammadiyah Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah : (1) kegiatan budaya literasi Al-Qur'an memberikan motivasi kepada siswa dan memberikan pendidikan akhlak terhadap siswa dengan memahami ayat yang dibaca. (2) Masih ada beberapa siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an dikarenakan tidak semua siswa fokus dalam melakukan literasi Al-Qur'an serta prasarana dan sarana yang tidak memadai. (3) Sekolah memberikan pelatihan-pelatihan pendidikan karakter.

Kata kunci: Pendidikan, Karakter, Literasi Al-Quran

ABSTRACT

Halima Tusa'Diyah NPM: 1801020075. Faculty of Islamic Religion, Department of Islamic Religious Education, University of Muhammadiyah North Sumatera, with the research title:IMPLEMENTATION OF STRENGTHENING CHARACTER EDUCATION THROUGH STUDENTS' AL-Quran LITERATURE AT MUHAMMADIYAH 57 SMP MEDAN

This research was conducted to reveal that in growing students' abilities in the character of Al-Quran literacy, In this case, it is necessary to implement the implementation of strengthening character education through students' Al-Quran literacy, The formulation of the problem under study is to find out the process of, blocker and the role of schools in strengthening character education through students' Al-Quran literacy at SMP Muhammadiyah 57 Medan. The purpose of this study is to implement strengthening character education through students' Al-Quran literacy at SMP Muhammadiyah Medan. The method used in this study is a qualitative research method that uses a descriptive approach. Results from descriptive research The results of this study are: (1) Al-Qur'an literacy cultural activities motivate students and provide moral education to students by understanding the verses that are read. (2) There are still some students who have not been able to read the Qur'an because not all students focus on doing Al-Qur'an literacy and inadequate infrastructure and facilities. (3) The school provides character education training.

Keywords: Education, Character, Al-Quran Literacy

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt, karena dengan limpahan dan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salan atas baginda Nabi Muhammad Saw, serta segenap keluarga dan para sahabat hinggar akhir nanti, keberhasilan skripsi ini salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) pada fakultas agama islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Di dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis banyak menghadapi rintangan demi rintangan yang di lewati dalam penyusunan skripsi ini, akan tetapi dengan pertolongannya dan motivasi serta dukungan dari berbagai pihak.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada **Hj.Zulham Efendi** dan **Ibunda Wanayang** telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang dan harapan serta do'a yang senantiasa mengiringi langkah kaki ini dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, setulus cinta dan sayang saya kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta.

Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Agussani M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Zailani.S.Pd.I,MA selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, SPDI, MA. selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I selaku Secretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Dr. Zailani.S.Pd.I,MA selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberi arahan, bimbingan, dorongan dan motivasi yang baik kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) beserta staff biro Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam yangtelah banyak memberikan ilmu pendidikan kepada penulis.
9. Kepada **diri sendiri** karena tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apa pun proses penyusunan skripsi ini.
10. Kepada adik saya **Ikkal Fauzi** dan **Aan Saruddin** yang telah memberikan doa dan segala dukungan.

Penulis menyadari bahwa karya ini merupakan sebuah karya yang sangat sederhana dan jauh dari kesempurnaan, kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan di masa yang akan datang.

Medan, Juli 2022

Halima Tusa'Diyah

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	3
F. Sistematika Pembahasan	4
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Pustaka	5
1. Pengertian Implementasi	5
2. Penguatan Pendidikan Karakter	6
3. Definisi Karakter.....	9
4. Literasi Al-Qur'an	10
5. Strategi peningkatan pendidikan melalui literasi Al-Quran	14
6. Strategi literasi Al-Quran dalam pendidikan	17
B. Penelitian terdahulu.....	18
BAB III : Metode Penelitian	
A. Rancangan Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
C. Kehadiran Penelitian	20
D. Tahapan Penelitian.....	21
E. Sumber Data	21
F. Metode Pengumpulan Data	22
G. Teknik Analisa Data.....	23
H. Tekhnik keabsahan data	24

BAB IV :HasilPenelitian Dan pembahasan

A. Gambaran Umum Sekolah	26
1. Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah 57 Medan	26
2. Keadaan Sekolah	26
B. Visi, Misi, Motto, Dan Tujuan Pembelajaran.....	27
C. Perkembangan Sekolah	28
D. Keadaan Sumber Daya Manusia.....	31
E. Denah Lokasi Sekolah	38
F. Temuan Penelitian	39
1. Bagaimana proses penguatan pendidikan karakter literasi Al-Quran siswa di SMP 57 Muhammadiyah	39
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat penguatan pendidikan karakter melalui literasi Al-Quran siswa di Smp 57 Muhammadiyah Medan.....	40
3. Bagaimana peranan sekolah dalam penguatan pendidikan karakter melalui literasi Al-Quran di SMP 57 Muhammadiyah	41
G. Pembahasan Hasil Penelitian.....	43
1. Proses penguatan pendidikan karakter melalui literasi Al-Quran Di Smp 57 Muhammadiyah Medan	43
2. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat penguatan pendidikan karakter melalui literasi Al-Quran Di Smp 57 Muhammadiyah Medan.....	45
3. Peran sekolah dalam penguatan pendidikan karakter melalui Literasi Al-Quran	46

BAB V :Penutup

A. Kesimpulan.....	49
B. Saran	50

Daftar Pustaka	51
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Jumlah Siswa.....	29
Tabel 2. Daftar Tenaga Pendidik	33
Tabel 3. Daftar Jumlah Kelas	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rasulullah SAW bersabda, “Allah mempunyai keluarga diantara manusia”. Para sahabatpun bertanya, “Siapakah mereka ya Rasulullah?”. Rasul menjawab, “Para ahli Al-Qur’an. Mereka keluarga Allah dan pilihan-pilihan-Nya” (H.R (syaputra, 2020)Ahmad). Indonesia adalah Negara mayoritas berpenduduk Muslim, tetapi kenyataan yang terjadi sekarang adalah melemahnya identitas muslim di Indonesia. Ini dapat dilihat dengan banyaknya orang Islam yang masih belum bisa istiqomah dalam menjalankan ibadahnya terutama dalam membaca al-qur’an kitab sucinya karena berbagai macam alasan seperti sibuk bekerja, asik belajar, dan lain sebagainya. Selaras dengan pendidikan, bahwa pendidikan adalah bagian dari ajaran Islam yang di dalamnya bertujuan untuk mencetak karakter insan yang paripurna. Sesuai dengan itu pula, SMP Muhammadiyah 57 Medan menggagas suatu rencana pengembangan sekolah yang bernama literasi Al-Qur’an dan pelibatan keluarga dalam pembelajaran siswa. (syaputra, 2020)

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.

Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan etos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah.

Pembiasaan Al-Qur’an menjadi alternatif dalam mengembangkan karakter peserta didik, pembiasaan dinilai sangat efektif jika penerapannya dilakukan terhadap peserta didik, karena memiliki rekaman atau ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah terlarut dalam kebiasaan yang mereka lakukan setiap hari. Demikian itu sebagai awal dalam

proses pendidikan, pembiasaan membaca al-Qur'an merupakan cara yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral kedalam jiwa peserta didik.

Peneliti melihat bahwa pembahasan literasi al-Qur'an perlu dikaji secara serius karena dalam penjelasan pendidikan tidak akan berhasil tanpa dibarengi dengan pelaksanaan yang baik, budaya belajar yang baik, metode yang baik, prinsip yang baik, dan memotivasi siswa agar mempunyai mimpi yang lebih baik. Untuk menjalankan semua itu maka harus menjalankan literasi al-Qur'an disetiap sekolah. Penulis meyakini jika sekolah menjalankan literasi al-Qur'an maka pendidikan akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu dengan ini peneliti ingin mengangkat penelitian Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Literasi Al-Qur'an Di SMP Muhammadiyah 57 Medan. (Ummul Hidayatullah Syarifuddin, 2019)

Upaya guru PAI ntuk menambah rasa percaya peserta didik tentang pentingnya mempelajari alQur'an, guru PAI menjelaskan mengenai hadist shahih tentang pentingnya mempelajari alQur'an, yaitu:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه ترميذي)

Artinya:

“Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya.”
(HR. Tirmidzi)(Muslim, 2021)

Pentingnya menumbuhkan gemar membaca dengan membudayakan membaca merupakan sebuah upaya yang mendukung dalam menumbuhkan rasa cinta membaca. Literasi di sekolah sudah banyak diterapkan di berbagai sekolah, melalui berbagai kegiatan-kegiatan/program-program yang diterapkan, walaupun masih banyak mungkin kendala-kendala yang dihadapi. Membaca adalah salah satu pintu untuk mencari informasi-informasi yang dapat bermanfaat dalam kehidupan, dengan aktif membaca buku juga mampu mengasah keterampilan membaca, menulis apabila membuat tulisan atau catatan dari membaca dan dari proses itu dapat pula menambah pengetahuan dengan menganalisis dan memahami bacaan, sehingga mampu berfikir kritis. (J, 2018)

B. Identifikasi Masalah

1. Kurang efektifnya pendidikan karakter yang ada di SMP 57 Muhammadiyah.
2. Tingkat membaca Al-Quran siswa masih rendah
3. Kurangnya minat siswa dalam membaca Al-Qur'an disebabkan metode membaca yang kurang menarik dan membosankan

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses penguatan pendidikan karakter melalui literasi Al-Qur'an siswa di SMP 57 Muhammadiyah.
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat budaya literasi Al-Quran karakter melalui literasi Al-Qur'ansiswa di SMP 57 Muhammadiyah Medan.
3. Bagaiman peranan sekolah dalam penguatan pendidikan karakter melalui literasi Al-Quran di Smp 57 Muhammadiyah Medan.

D. Tujuan penelitian

Dari rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimanaproses penguatan pendidikan karakter melalui literasi Al-Qur'andi SMP 57 Muhammadiyah.
2. Untuk mengetahui apa saja penghambat dan pendukung penguatan pendidikan karakter melalui literasi Al-Qur'an di SMP 57 Muhammadiyah.
3. Untuk mengetahui peranan sekolah dalam penguatan pendidikan karatkter melalui literasi Al-Quran di SMP 57 Muhammadiyah.

E. Manfaat penelitian

Manfaat yang berusaha ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini antara lain:

1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukkan dalam Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Literasi Al-Qur'an merupakan jalan untuk melatih, membiasakan peserta didik dalam Literasi Al-Qur'an.

2. Bagi Guru

Memberikan khazanah bagi guru Pendidikan Agama Islam atau guru yang lainnya tentang Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Literasi Al-Qur'an Siswa di Smp Muhammadiyah 57 Medan, serta guru dapat menjadi suri teladan yang baik bagi semua siswanya.

F. Sistematika Penulisan.

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis akan membuat sistematika pembahasan. Pembahasan dalam penelitian kali ini di bagi menjadi 5 BAB yang di jabarkan dalam garis besar sebagai berikut.

Bab I: merupakan pendahuluan yang berisikan beberapa sub bahasan yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II :sebagai kajian teoritis, yang membicarakan tentang Peran penguatan pendidikan melalui literasi Alquran di SMP 57 Muhammadiyah.

Bab III: adalah metodologi penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, metode pengumpulan data dan teknik keabsahan data.

BabIV: berisi hasil pembahasan penelitian, yang membahas tentang Peran penguatan pendidikan melalui literasi Alquran di SMP 57 Muhammadiyah.

BabV: terdiri dari kesimpulan, saran, dan penulis.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Implementasi

Secara bahasa, implementasi berarti pelaksanaan, penerapan. Secara Umum, implementasi adalah tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun dengan matang, cermat dan terperinci. Jadi, implementasi dilakukan jika sudah ada persiapan yang baik dan matang, atau sebuah rencana yang telah disusun jauh jauh hari sebelumnya, sehingga sudah ada kepastian dan kejelasan akan rencana tersebut. Implementasi dalam pendidikan merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Yaitu suatu kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan dengan serius dan mengacu pada norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Dari pengertian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi merupakan kegiatan dari sebuah rencana yang sudah disusun matang. Implementasi menitikberatkan pada sebuah pelaksanaan nyata dari sebuah perencanaan.

Konsep implementasi dalam penguatan pendidikan semakin banyak dibicarakan dan diterapkan seiring dengan banyaknya pakar yang memberikan kontribusi pemikiran tentang implementasi kebijakan sebagai salah satu tahap dari proses kebijakan. Wahab dan beberapa penulis menempatkan tahap implementasi kebijakan pada posisi yang berbeda, namun pada prinsipnya setiap kebijakan publik selalu ditindaklanjuti dengan proses implementasi kebijakan. (Suryani, 2012)

Implementasi dianggap sebagai wujud utama dan tahap yang sangat menentukan dalam proses kebijakan. Pandangan tersebut dikuatkan dengan pernyataan Edwards III bahwa tanpa implementasi yang efektif keputusan pembuat kebijakan tidak akan berhasil dilaksanakan. Implementasi kebijakan merupakan aktivitas yang terlihat setelah dikeluarkan pengarahannya yang sah dari suatu kebijakan yang meliputi upaya mengelola input untuk menghasilkan output atau outcomes bagi masyarakat.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi dilakukan jika sudah ada persiapan yang baik dan matang, atau sebuah rencana yang telah disusun jauh jauh hari sebelumnya, sehingga sudah ada kepastian dan kejelasan akan rencana tersebut

2. Penguatan Pendidikan Karakter

Penguatan pendidikan karakter adalah gerakan pendidikan di sekolah untuk memperkuat karakter siswa melalui harmonisasi olah hati(etik), olah rasa (estetis), oleh pikir (literasi) dan olah raga (kinestetik) dengan dukungan pelibatan publik dan kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Sebagaimana tercantum dalam Perpres Nomor 87 Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan melibatkan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental. Penguatan Pendidikan Karakter merupakan upaya untuk menumbuhkan dan membekali generasi penerus agar memiliki bekal karakter baik, keterampilan Literasi yang tinggi, dan memiliki kompetensi unggul abad 21 yaitu mampu berfikir kritis dan analitis, kreatif, komunikatif, dan kalaboratif.

Pengertian penguatan pendidikan karakter adalah program di lembaga pendidikan yang berperan dan berfungsi untuk memperkuat karakter peserta didik. Tentu saja membentuk karakter tidak dapat diselenggarakan secara instan. Butuh proses dan butuh waktu. Selama proses penguatan itu sendiri dibutuhkan kesabaran. Pada dasarnya, pengertian penguatan pendidikan karakter salah satu upaya dalam menumpuk rasa peserta didik. Sekaligus sebagai langkah untuk mengharmonisasikan hati, rasa, pikir, dan raga agar tetap sejalan dengan falsafah ideologi Indonesia, yaitu Pancasila.(Ruslilati, 2021)

Pendidikan karakter pada anak meliputi pendidikan akhlak yang berhubungan dengan Tuhannya, dirinya, sesama manusia maupun lingkungannya. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem

Pendidikan Nasional menyebutkan “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, berbudi pekerti luhur, berkepribadian yang mantap dan mandiri, sehat jasmani dan rohani, serta bertanggung jawab pada masyarakat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.” Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang harus terselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut. Hal tersebut terkait dengan membentuk karakter peserta didik sehingga membersaing beretiket baik, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat. Tetapi dunia pendidikan mengabaikan aspek pendidikan karakter peserta didik, pendidikan lebih sibuk dengan urusan akademik agar siswa mendapat nilai yang tinggi. Keberadaan pembelajaran nilai-nilai moral dan karakter.(Julianti, 2022)

Pendidikan karakter bukanlah berupa materi yang hanya bisa dicatat dan dihafalkan serta tidak dapat dievaluasi dalam jangka waktu yang pendek, tetapi pendidikan karakter merupakan sebuah pembelajaran yang teraplikasi dalam semua kegiatan siswa baik sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan di rumah melalui proses pembiasaan, keteladanan, dan dilakukan secara berkeseimbangan. Oleh karena itu keberhasilan pendidikan karakter ini menjadi tanggung jawab bersama antara sekolah, masyarakat, orang tua. Evaluasi dari keberhasilan pendidikan karakter ini tentunya tidak dapat dinilai dengan tes formatif atau sumatif yang dinyatakan dalam skor. Tetapi tolak ukur dari keberhasilan pendidikan karakter adalah terbentuknya peserta didik yang berkarakter, berakhlak, berbudaya, santun, religius, kreatif, inovatif yang teraplikasikan dalam kehidupan disepanjang hayatnya. Oleh karena itu tentu tidak ada alat evaluasi yang tepat dan serta merta dapat menunjukkan keberhasilan pendidikan karakter. Konfigurasi karakter sebagai sebuah totalitas proses psikologis dan sosial-kultural dapat dikelompokkan dalam: oleh hati, oleh pikir, oleh raga, oleh rasa dan karsa. Pendidikan karakter menjadi salah satu akses yang tepat dalam melaksanakan character building bagi generasi muda, generasi yang berilmu pengetahuan tinggi dengan dibekali iman dan takwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia,

cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.(Ainiyah, 2013)

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam menata kehidupan manusia baik secara kelompok maupun berbangsa. Itulah sebabnya sehingga pendidikan dijadikan wadah dalam menciptakan keharmonisan antar bangsa. Hal ini sejalan dengan firman Allah swt. Dalam Q.s Al-Mujadillah ayat 11

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang lapanglah dalam majlis”. Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan. “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Q.S. Al-Mujadilah:11).

Proses pembelajaran yang dikembangkan di sekolah-sekolah harus dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan budaya belajar secara terus menerus sesuai dengan prinsip belajar seumur hidup dalam rangka memajukan masyarakat dan tumbuhnya sikap dan perilaku yang kreatif, inovatif dan berkeinginan maju menatap masa depan. Keberhasilan pendidikan tentu tidak semudah membalikkan telapak tangan, tentunya dalam menggapai generasi yang gemilang, berbagai pihak harus bersatu padu agar mimpi bisa diraih.pemerintah menjalankan roda pemerintah yang peduli terhadap pendidikan yang didukung oleh tokoh masyarakat. Karena adanya beberapa faktor yang membuat siswa kurang fokus dalam belajar, kegiatan bimbingan belajar menggunakan berbagai macam metode dan media pembelajaran yang menarik sehingga para peserta bimbingan belajar tidak merasa jenuh dan bosan, selain itu juga di selingi dengan beberapa game yang diharapkan peserta dapat mengembalikan fokus mereka dalam belajar dan menambah serta meningkatkan minat belajar mereka.(Rismayani, 2021)

Tokoh budaya bersatu dalam mewujudkan generasi yang diharapkan oleh bangsa dan negara, yaitu generasi yang gemilang. Kemajuan suatu bangsa

tergantung dengan mudanya, jika dalam suatu bangsa dan negara memiliki generasi yang gemilang maka bangsa dan negara tersebut akan menjadi sebuah negara maju.

Budaya membaca dan menulis pada masyarakat Indonesia masih jauh dari apa yang diharapkan. Hal ini terbukti (salah satu) dari nilai prestasi pendidikan yang masih jauh tertinggal dibandingkan dengan negara tetangga Malaysia misalnya, yang kemerdekaannya jauh lebih baik dari pada kemerdekaannya negara Republik Indonesia. (Ummul Hidayatullah Syarifuddin, 2021)

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Penguatan Pendidikan Karakter merupakan upaya untuk menumbuhkan dan membekali generasi penerus agar memiliki bekal karakter baik, keterampilan literasi yang tinggi, dan memiliki kompetensi unggul yaitu mampu berfikir kritis dan analitis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif.

3. Definisi Karakter

Dalam kamus psikologi dinyatakan bahwa karakter adalah kepribadian yang ditinjau dari titik tolak etis atau moral, misalnya kejujuran seseorang biasanya memiliki keterampilan dengan sifat-sifat yang relatif tetap. Adapun menurut *The Language Character* (karakter) adalah “The aggregate of features and traits from the in

dividual nature of some persons or things” yang artinya keseluruhan ciri khas sifat dan perangai yang membentuk watak sekelompok orang atau barang. Dalam bukunya yang berjudul “Pendidikan Karakter; Strategi mendidik anak di Zaman Global, Doni Koesoma A menjelaskan bahwa pendidikan karakter dapat dilihat dari dua hal, yaitu pertama, sebagai sekumpulan kondisi yang telah ada begitu saja, yang lebih kurang dipaksakan pada diri kita. Karakter yang demikian dianggap sebagai sesuatu yang telah ada (given). Kedua, karakter juga bisa dipahami sebagai tingkat kekuatan bilamana seseorang individu mampu menguasai kondisi tersebut. Karakter yang demikian ini disebut sebagai proses yang dikehendaki (willed). (Koesoema, 2019)

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa definisi karakter adalah sebuah sistem keyakinan dan kebiasaan yang mengarahkan tindakan seorang individu. Karena itu, jika pengetahuan mengenai karakter seseorang itu dapat diketahui, maka dapat diketahui pula bagaimana individu tersebut akan bersikap untuk kondisi-kondisi tertentu.

4. Literasi Al-Qur'an

Literasi adalah kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Dalam perkembangannya, definisi literasi selalu berevolusi sesuai dengan tantangan zaman. Jika dulu definisi literasi adalah kemampuan membaca dan menulis. Saat ini, istilah Literasi sudah mulai digunakan dalam arti yang lebih luas. Dan sudah merambah pada praktik kultural yang berkaitan dengan persoalan sosial dan politik. Menurut Elizabeth Sulzby "1986", Literasi ialah kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi "membaca, berbicara, menyimak dan menulis" dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Jika didefinisikan secara singkat, definisi literasi yaitu kemampuan menulis dan membaca. Sedangkan menurut Harvey J. Graff "2006", Literasi ialah suatu kemampuan dalam diri seseorang untuk menulis dan membaca.

a. Tujuan Literasi

Adapun setelah kita memahami pengertian Literasi di atas, hal ini tentunya kita sudah memiliki gambaran mengenai tujuan literasi, nah adapun tujuan literasi itu sendiri ialah sebagai berikut:

- 1) Membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan cara membaca berbagai informasi bermanfaat.
- 2) Membantu meningkatkan tingkat pemahaman seseorang dalam mengambil kesimpulan dari informasi yang dibaca.
- 3) Meningkatkan kemampuan seseorang dalam memberikan penilaian kritis terhadap suatu karya tulis.

- 4) Membantu menumbuhkan dan mengembangkan budi pekerti yang baik di dalam diri seseorang.
- 5) Meningkatkan nilai kepribadian seseorang melalui kegiatan membaca dan menulis.
- 6) Menumbuhkan dan mengembangkan budaya literasi di tengah-tengah masyarakat secara luas.
- 7) Membantu meningkatkan kualitas penggunaan waktu seseorang sehingga lebih bermanfaat.

b. Manfaat Literasi

Setelah melihat tujuan literasi yang begitu baik, hal ini tentunya masyarakat akan mendapatkan berbagai manfaat darinya, dan adapun beberapa manfaat literasi ialah sebagai berikut:

- 1) Menambah perbendaharaan kata “kosa kata” seseorang.
- 2) Mengoptimalkan kinerja otak karena sering digunakan untuk kegiatan membaca dan menulis.
- 3) Mendapat berbagai wawasan dan informasi baru.
- 4) Kemampuan interpersonal seseorang akan semakin baik.
- 5) Kemampuan memahami makna suatu informasi akan semakin meningkat.
- 6) Meningkatkan kemampuan verbal seseorang.
- 7) Meningkatkan kemampuan analisis dan berpikir seseorang
- 8) Membantu meningkatkan daya fokus dan kemampuan konsentrasi seseorang.
- 9) Meningkatkan kemampuan seseorang dalam merangkai kata yang bermakna dan menulis

c. Al-Qur'an

Al-Qur'an secara bahasa diambil dari kata: *قرأ - يقرأ - اقر* yang berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini mempunyai makna anjuran kepada umat Islam untuk membaca Alquran. Alquran juga bentuk mashdar dari *القرآن* yang berarti menghimpun dan mengumpulkan. Dikatakan demikian sebab seolah-olah Alquran menghimpun beberapa huruf, kata, dan kalimat secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar. (Anshori, 2013) Oleh karena

itu Alquran harus dibaca dengan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat hurufnya, juga dipahami, diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan apa yang dialami masyarakat untuk menghidupkan Alquran baik secara teks, lisan ataupun budaya

Menurut M. Quraish Shihab, Alquran secara harfiyah berarti bacaan yang sempurna. Ia merupakan suatu nama pilihan Allah yang tepat, karena tiada suatu bacaanpun sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Alquran, bacaan sempurna lagi mulia. (Shihab, 1996)

d. Fungsi Al-Qur'an

Alquran merupakan kitab suci umat Islam yang memiliki banyak manfaat bagi umat manusia. Alquran diturunkan sebagai petunjuk bagi seluruh manusia melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai Rosul yang dipercaya menerima mukjizat Alquran, Nabi Muhammad SAW menjadi penyampai, pengamal, serta penafsir pertama dalam Alquran. Fungsi Alquran antara lain:

1) Al-Huda (petunjuk)

Di dalam Alquran ada tiga posisi Alquran yang fungsinya sebagai petunjuk. Alquran menjadi petunjuk bagi manusia secara umum, petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa, dan petunjuk bagi orang-orang yang beriman. Jadi Alquran tidak hanya menjadi petunjuk bagi umat Islam saja tapi bagi manusia secara umum. Kandungan Alquran memang ada yang bersifat universal seperti yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan itu bisa menjadi petunjuk bagi semua orang tidak hanya orang yang beriman Islam dan bertakwa saja.

2) Asy-Syifa

Di dalam Alquran disebutkan bahwa Alquran merupakan obat bagi penyakit yang ada di dalam dada manusia. Penyakit dalam tubuh manusia memang tak hanya berupa penyakit fisik saja tapi bisa juga penyakit hati. Perasaan manusia tidak selalu tenang, kadang merasa marah, iri, dengki, cemas, dan lainlain. Seseorang yang membaca

Alquran dan mengamalkannya dapat terhindar dari berbagai penyakit hati tersebut. Alquran memang hanya berupa tulisan saja tapi dapat memberikan pencerahan bagi setiap orang yang beriman. Saat hati seseorang terbuka dengan Alquran maka ia dapat mengobati dirinya sendiri sehingga perasaannya menjadi lebih tenang dan bahagia dengan berada di jalan Allah. Kemudian syifa (obat) yang saya bahas dalam penelitian ini melalui living quran pada praktik pengobatan Ustadz Sanwani.

3) Al-Furqon (pemisah)

Nama lain Alquran adalah Al-Furqon atau pemisah. Ini berkaitan dengan fungsi Alquran lainnya yang dapat menjadi pemisah antara yang hak dan yang batil, atau antara yang benar dan yang salah. Di dalam Alquran dijelaskan berbagai macam hal yang termasuk kategori salah dan benar atau hak dan yang batil. Jadi jika sudah belajar Alquran dengan benar maka seseorang seharusnya dapat membedakan antara yang benar dan yang salah. Misalnya saja saat mencari keuntungan dengan berdagang, dijelaskan bahwa tidak benar jika melakukan penipuan dengan mengurangi berat sebuah barang dagangan. Begitu juga dengan berbagai permasalahan lainnya yang bisa diambil contohnya dari ayat-ayat Alquran.

4) Al-Mu'izah (nasihat)

Alquran juga berfungsi sebagai pembawa nasihat bagi orang-orang yang bertakwa. Di dalam Alquran terdapat banyak pengajaran, nasihat-nasihat, peringatan tentang kehidupan bagi orang-orang yang bertakwa, yang berjalan di jalan Allah. Nasihat yang terdapat di dalam Alquran biasanya berkaitan dengan sebuah peristiwa atau kejadian, yang bisa dijadikan pelajaran bagi orang-orang di masa sekarang atau masa setelahnya. Nasihat dan peringatan tersebut penting karena sebagai manusia kita sering menghadapi berbagai masalah dan cara penyelesaiannya sebaiknya diambil dari ajaran agama. Bagaimana cara kita menghadapi tetangga, suami, orang tua, dan bahkan musuh kita telah diajarkan dalam Alquran. (Lidya, 2017)

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Literasi Al-Qur'an adalah merupakan konteks gerakan literasi dengan kemampuan dalam mempelajari al-Qur'an menggunakan suatu cara antara lain membaca, menulis dan memahami al-Qur'an. Membaca dalam aneka maknanya adalah syarat pertama dan utama pengembangan ilmu dan teknologi serta syarat utama membangun peradaban. Dalam rangkaian wahyu al-Qur'an yang turun pertama dengan bunyi ayat iqra' atau perintah membaca.

5. Strategi Peningkatan Pendidikan Melalui Literasi Al-Qur'an

Strategi Adapun strategi yang digunakan untuk meningkatkan pendidikan melalui Literasi Al-Qur'an adalah:

- a. Menumbuhkan Kegemaran Atau Minat Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an Dengan rencana atau strategi tersebut, maka Guru melakukan strategi tersebut dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Mensosialisasikan manfaat dari membaca al-Qur'an serta memberikan pemahaman dalam pentingnya belajar ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an sehingga menghindari perbedaan makna atau arti dalam al-Qur'an.
 - 2) Melalui ceramah atau tausiyah yang disampaikan oleh Pemateri atau Muajihbaik dalam pengajian rutin maupun dalam kegiatan privat membaca al-Qur'an.
- b. Mempercepat Pencapaian Kemampuan Siswa dalam Membaca al-Qur'an Yaitu dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Memperbanyak Jadwal pembelajaran Para guru mengadakan pengajian rutin kepada Siswa setiap satu minggu sekali per kelasnya. Tidak hanya itu juga terdapat pengajian bulanan secara bergiliran yang diadakan di Sekolah atau Masjid yang sudah dijadwalkan. Kemudian dari Tenaga Pengajar atau Pemateri juga mengadakan belajar ilmu tentang agama Islam seperti Ilmu Fiqh, Aqidah Akhlak, Syariah, Ilmu Tajwid, dan lain-lain di SMP 57 Muhammadiyah Medan
 - 2) Pengelompokkan Siswa Berdasarkan Tingkat Kemampuan Yaitu kelompok Siswa yang masih dalam tahap membaca Iqra'dan

kelompok yang sudah memasuki belajar membaca al- Qur'an. Hal ini dilakukan agar jama'ah tidak merasa minder atau kurang percaya diri dengan Siswa lainnya.

- 3) Menerapkan Pola Privat Membaca Al-Qur'an. Dengan menerapkan privat membaca al-Qur'an diharapkan agar para Siswa mudah untuk lebih memahami ilmu tajwid yang diajarkan perorangan dengan waktu yang maksimal oleh para Pemateri yang dilakukan satu minggu Sekali.

c. Menggunakan Metode Membaca al-Qur'an yang Mudah di Pahami Siswa

- 1) Metode Iqra'. Biasanya Muajjih atau Pemateri menggunakan metode Iqra' kepada jama'ah yang masih tahap pemula dari bacaan Iqra' yang diajarkan Pemateri.
- 2) Metode Tartil. Muajjih atau Pemateri juga ada yang menggunakan menggunakan metode Tartil kepada Siswa dalam membaca al-Qur'an. Karena dengan cara ini para jama'ah dengan perlahan-lahan dalam membaca al-Qur'an hampir 35% dapat membaca al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid dan Makharijul Huruf Hijaiyyah.

Dalam sebuah lembaga pendidikan Al-Quran yang bertempat pada salah satu desa yang mayoritas penduduknya bermata pencarian sebagai petani, terdapat banyak peserta didik pembelajaran Al-Quran. Sebagian pesertanya terdiri dari anak-anak, baik dari mulai usia sekolah dasar (7 tahun) sampai usia sekolah menengah pertama (13 tahun), bahkan lebih dari itu seperti usia remaja, yaitu usia sekolah menengah atas (SMA) peserta didiknya mampu membaca Al-Quran dengan baik dalam waktu yang cukup singkat. (Astina Ria Sophiana, 2021)

Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah dan dianjurkan untuk memperbanyak membacanya karena dapat melembutkan hati, melapangkan dada, menghilangkan karguan, dan menyingkap hal yang remang-remang atau belum tentu kejelasannya Sehingga literasi al-Qur'an merupakan mempelajari al-Qur'an menggunakan suatu cara antara lain membaca, menulis, menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti dan mengetahui ciri-cirinya. Literasi al-Qur'an ini bertujuan

mendekatkan diri dengan al-Qur'an, membiasakan para peserta didik untuk membaca al-Qur'an sebelum maupun sesudah kegiatan pembelajaran untuk menjadikan para peserta didik generasi yang terdapat nilai-nilai teladan didalam dirinya. (Admadjah, 2012)

Metode Tahsin Al-Qur'an yang penulis gunakan yaitu dengan cara memberikam teoti tentang makharijul huruf terlebih dahulu, kemudian mencontohkan pelafalan makhrijul huruf tersebut dengan membaca satu-satu huruf hijaiyah, kemudian diikuti oleh siswa siswa peserta tahsin (Abdullah, Abdurrahman Salah,1994(setelah itu oleh peserta tahsin. Kemudian kegiatan berlanjut dengan menguji bacaan peserta tahsin satu persatu, sehingga dapat dikoreksi lebih teliti lagi pelafalan huruf-hurufnya. (Irma, 2021)

Membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid salah satu kewajiban umat islam terhadap Al-Qur'an itu sendiri. Hal ini sesuai dengan perintah Allah Swt. Dalam Al-Qur'an:

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۖ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ

Artinya: Orang-orang yang telah kami beri kitab, mereka membacanya sebagaimana mestinya, mereka itulah yang beriman kepadanya. Dan barang siapa ingkaar kepadanya, mereka itulah orang-orang yang rugi. (Al-Baqarah:121)

Membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid ini menjadi standart bacaan dalam Al-Qur'an. Ali bin abi thalib menjelaskan maksud tajwid lahir dari makna tartul. Tartil adalah membaguskan huruf Al-Qur'an dan mengetahui tempat-tempat berhenti. (Erliani Siagian, 2021)

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Strategi Peningkatan Pendidikan Melalui Literasi Al-Qur'an memiliki beberapa hal yang masuk dalam strategi tersebut adalah Menumbuhkan Kegemaran Atau Minat Siswa Dalam Membaca Al- Qur'an dan Mempercepat Pencapaian Kemampuan Siswa dalam Membaca al- Qur'an serta Menggunakan Metode Membaca al-Qur'an yang Mudah di Pahami Siswa

6. Strategi Literasi Al-Qur'an Dalam Pendidikan

Strategi Adapun strategi yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an adalah:

- a. Menumbuhkan Kegemaran Atau Minat Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an Dengan rencana atau strategi tersebut, maka Guru melakukan strategi tersebut dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Mensosialisasikan manfaat dari membaca al-Qur'an serta memberikan pemahaman dalam pentingnya belajar ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an sehingga menghindari perbedaan makna atau arti dalam al-Qur'an.
 - 2) Melalui ceramah atau tausiyah yang disampaikan oleh Pemateri atau Muajihbaik dalam pengajian rutin maupun dalam kegiatan privat membaca al-Qur'an.
- b. Mempercepat Pencapaian Kemampuan Siswa dalam Membaca al-Qur'an Yaitu dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Memperbanyak Jadwal pembelajaran Para guru mengadakan pengajian rutin kepada Siswa setiap satu minggu sekali per kelasnya. Tidak hanya itu juga terdapat pengajian bulanan secara bergiliran yang diadakan di Sekolah atau Masjid yang sudah dijadwalkan. Kemudian dari Tenaga Pengajar atau Pemateri juga mengadakan belajar ilmu tentang agama Islam seperti Ilmu Fiqh, Aqidah Akhlak, Syariah, Ilmu Tajwid, dan lain-lain di SMP 57 Muhammadiyah Medan.
 - 2) Pengelompokkan Siswa Berdasarkan Tingkat Kemampuan Yaitu kelompok Siswa yang masih dalam tahap membaca Iqra' dan kelompok yang sudah memasuki belajar membaca al-Qur'an. Hal ini dilakukan agar jama'ah tidak merasa minder atau kurang percaya diri dengan Siswa lainnya.
 - 3) Menerapkan Pola Privat Membaca Al-Qur'an. Dengan menerapkan privat membaca al-Qur'an diharapkan agar para Siswa mudah untuk lebih memahami ilmu tajwid yang diajarkan perorangan dengan waktu yang maksimal oleh para Pemateri yang dilakukan satu minggu Sekali.
- c. Menggunakan Metode Membaca al-Qur'an yang Mudah di Pahami Siswa

- 1) Metode Iqra'. Biasanya Muajih atau Pemateri menggunakan metode Iqra' kepada jama'ah yang masih tahap pemula dari bacaan Iqra' yang diajarkan Pemateri.
- 2) Metode Tartil. Muajih atau Pemateri juga ada yang menggunakan metode Tartil kepada Siswa dalam membaca al-Qur'an. Karena dengan cara ini para jama'ah dengan perlahan-lahan dalam membaca al-Qur'an hampir 35% dapat membaca al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid dan Makharijul Huruf Hijaiyyah.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis, Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang dapat menjadi perbandingan maupun acuan bagi penelitian yang dilakukan.

Nama peneliti Abdul Ruaf dengan judul penelitian Implementasi Budidaya Literasi Al-Quran di SMA Negeri 14 Makasar hasil penelitian perlu diketahui hasil penelitian ini menunjukkan proses pelaksanaan Budidaya Literasi Al-Quran di SMA Negeri 14 Makasar meliputi, perencanaan pelaksanaan Budidaya Literasi Al-Quran yaitu setiap hari jumat sebelum jam pelajaran pertama di mulai. Kemudian pelaksanaan Budidaya Literasi Al-Quran di ikuti seluruh peserta didik dan guru-guru yang di SMA Negeri 14 Makasar yang diawali sholat dhuha berjamaah setelah itu lanjut Literasi Al-Quran dan Ceramah. Adapun Budidaya Literasi Al-Quran pada dasarnya peserta didik tidak lancar membaca Al-Quran setelah mengikuti Literasi Al-Quran yang diadakan setiap hari jumat menjadi lancar membaca Al-Quran walaupun belum 100 % peserta didik yang lancar membaca Al-Quran.

Hasil pelaksanaan Literasi Al-Quran di SMA Negeri 14 Makasar pada awalnya peserta didik kurang lancar membaca Al-Quran setelah mengikuti Literasi Al-

Quran sudah lancar membaca Al-Quran bahkan sudah ada peserta didik yang bisa menjadi imam sholat bahkan sudah ada yang menjadi hafiz walaupun baru sampai 1-5 juz yang di hafal. Implementasi pendidikan disarankan agar Budaya Literasi Al-Quran di SMA Negeri 14 Makasar lebih di maksimalkan lagi agar minat membaca peserta didik dapat meningkat, menghasilkan sumber daya yang berkualitas, dan tujuan pendidikan nasional dapat tercapai yaitu menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam rancangan penelitian, disini peneliti menggunakan metode fenomenologi deskriptif yaitu mengkaji seluruh objek yang mengungkapkan fenomena yang ada dengan secara kontekstual melalui suatu pengumpulan data yang diperoleh.

Bogdan dan Taylor mendefinisikan pendekatan kualitatif dengan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan sebuah data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang itu sendiri dan perilaku yang diamati. (Moleong, 2017) Melalui metode ini, penulis mengharapkan dapat memperoleh data sesuai yang ada di lapangan.

Berdasarkan pandangan di atas, maka penelitian kualitatif dalam penulisan ini dimaksudkan untuk menggali suatu fakta, lalu memberikan penjelasan terkait berbagai realita yang di temukan. Oleh karena itu peneliti bisa dapat mengamati langsung kejadian di lapangan yang berhubungan dengan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Literasi Al Quran Siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian akan dilakukan di tanggal 15 Februari sampai dengan 15 Maret di SMP Muhammadiyah 57 Medan, Kec. Medan Timur, kota Provinsi Sumatera Utara.

C. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sendiri atau orang lain merupakan alat pengumpul data.

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dalam sebuah lapangan ini adalah sangat penting, peneliti merupakan instrument yang sangat penting atau kunci utama untuk mengungkapkan makna sekaligus sebagai pengumpul data, karena peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan siswa-siswa di SMP 57 Muhammadiyah dan pihak Guru SMP 57

Muhammadiyah yang menjadi objek penelitian. Oleh karena itu peneliti ingin terjun langsung ke lokasi guna untuk mengamati dan mengumpulkan data. Adapun data yang ingin dikumpulkan dan dibutuhkan adalah data-data mengenai proses Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Literasi Alquran siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

D. Tahapan penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, sebuah penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan penelitian yaitu:

1. Tahap Pelaksanaan.

Tahap pelaksanaan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan peneliti, yang dilakukan dengan teknik observasi/pengamatan, wawancara, dan juga dokumentasi.

2. Tahap Analisis Data.

Pada tahap ini peneliti akan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti kemudian menyusunnya secara sistematis agar dapat dimengerti dan dipahami serta dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan ini adalah tahap yang terakhir, dimana dalam tahap ini peneliti akan membuat laporan secara tertulis sesuai dengan hasil peneliti adapun hasil dari penyusunan peneliti dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi, apabila terdapat kesalahan-kesalahan dan kemudian dilakukan revisi laporan. Proses konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan perbab. Hal tersebut dilakukan agar laporannya nanti benar dan baik dari segi teori maupun penulisan.

E. Sumber data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data penelitian. Adapun sumber data penelitian yang penulis gunakan ialah sebagai berikut.

- a. Data primer adalah sumber data utama yaitu sumber data yang dikumpulkan langsung dari data individu yang diselidiki seperti: Guru, Kepala Sekolah SMP 57 Muhammadiyah Medan

- b. Data sekunder adalah data pendukung.(Salim, 2018) Seperti Pengurus SMP 57 Muhammadiyah.

F. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan sebuah data. Menurut J. supranto data yang baik dalam suatu penelitian adalah data yang dapat di percaya kebenarannya (*reliable*), tepat waktu, mencakup ruangan yang luas dab dapat memberikan gambaran yang jelas untuk penarik kesimpulannya.(Supranto, 2015)

Adapun peneliti dalam metode pengumpulan data yaitu penulis menggunakan metode observasi sebagai metode pokok, sedangkan sebagai metode pelengkap ialah menggunakan metode interview (wawancara) dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah tehnik pengumpulan data yang mengharuskan terjun kelapangan mengenai hal hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, peristiwa, tujuan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi prilaku subjek penelitian seperti prilaku dalam lingkungan, atau ruang dan keadaan tertentu. (Ida Bagoes Mantra,2013)

Metode observasi atau pengamatan yang dimaksud adalah observasi yang dilakukan dengan secara sistematis. Dalam observasi ini peneliti mengusahakan untuk melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat data atau apa adanya dan tidak ada upaya untuk memanipulasi data untuk memanipulasi data-data yang dilapangan. Observasi ini digunakan untuk mengecek lesesuaian data dari interview dengan keadaan sebenarnya.(Salim, metodologi penelitian kualitatif, 2018)

2. Wawancara

Wawancara Kerlinger (1992) wawancara adalah peran situasi tetap muka interpersonal di mana satu orang (interviewer) bertanya kepada satu orang yang diwawancarai, beberapa pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan

jawaban yang berhubungan dengan masalah penelitian. (R.A Fadhallah,2020) Peneliti menggunakan wawancara guna mendapatkan informasi terkait Implementasi penguatan pendidikan karakter melalui literasi Al-Qur'an siswa di SMP 57 Muhammadiyah Medan, adapun responden yang peneliti wawancarai adalah:

- a. Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan.
- b. Guru pendidikan agama islam SMP Muhammadiyah 57 Medan.
- c. Peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Metode ini peneliti gunakan untuk menanyakan tentang apa saja faktor yang menjadi penghambat dan pendukung terhadap Siswa dalam Mengimplemtasikan Literasi Alquran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pekerjaan yang mengumpulkan, menyusun dan menjabarkan dokumen dari segala macam jenis.tugas Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari penelitian. Dokumentasi di maksudkan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara, dokumentasi merupakan data yang stabil, dimana menunjukkan satu fakta yang yang telah berlangsung agar lebih memperjelas dari mana data itu didapatkan, penulis mengabdikan dalam bentuk foto-foto dan data yang relevan dengan penelitian, adapun cara dokumentasi yaitu foto-foto serta pihak yang memberikan informasi dan lokasi dimana penelitian mendapatkan informasi.(Sugiyono, 2018)

G. Teknik AnalisisData

Bogdan dan biklen seperti yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya mengatakan bahwa bahwa analisa data adalah upayah yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistekannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Moleong L. j., 2017)

Adapun langkah yang harus ditempuh dalam analisa data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Redukasi Data

Redukasi data diawali dengan menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap isu suatu data yang berasal dari lapangan, sehingga data yang di redukasi dapat memberikan gambar yang lebih tajam tentang hasil pengamatan. (Yatim Rianto,2019)

Dalam redukasi data ini, peneliti dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap data yang hendak dikode, mana yang dibuang, mana yang merupakan ringkasan, cerita apa yang sedang berkembang. Redukasi data merupakan suatu bentuk analisa data yang menajamkan, menggolongkan, mengarangkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data yang cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan final nya dapat ditarik dan diverifikasi.(Suprayogo, 2018)

2. Display Data

Display data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, tabel matrik dan grafik yang dimaksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar mengambil kesimpulan yang tepat.(Rianto, 2018)

H. Teknik absahan data

Teknik pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi. Traingulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menemukan kemanfaatan yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap sebuah data.Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainya(Arfiani, 2019)

Pada penelitian ini pemeriksaan keabsahan data didasarkan pada dasar kriteria-kriteria untuk menjamin kepercayaan data yang diperoleh melalui penelitian. yaitu kredibilitas dependabilitas, dan konfirmabilitas.(Arifiani, 2019)

1. Kredibilitas

Kredibilitas data yang dimaksudkan adalah untuk membuktikan sebuah data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan dunia nyata yang sering terjadi dengan sebenarnya. Untuk mencapai nilai kredibilitas ada beberapa teknik triangulasi dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya, untuk keperluan pengecekan pengecekan kembali derajat kepercayaan data pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. (Arfiani, 2019)

Triangulasi data dilakukan dengan cara menanyakan kebenaran data tertentu yang di peroleh dari guru, guru di konfirmasi kepada informan lain, teknik triangulasi ini, teknik triangulasi ini juga dilakukan dengan cara membandingkan data atau informan yang dikumpulkan dari guru di SMP 57 Muhammadiyah medan, kemudian membandingkan dengan data tersebut, termasuk penelitian interpersi yang sudah ditulis dengan rapi dalam bentuk catatan lapangan atau hasil wawancara.

2. Dependabilitas

Kriteria ini digunakan untuk untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam menyimpulkan dan menginterpretasikan data, sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Kesalahan banyak disebabkan oleh kesalahan manusia itu sendiri terutama peneliti sehingga instrument kunci dapat menimbulkan ketidakpercayaan kepada peneliti.

3. Konfirmabilitas

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan mengecek data dan informasi serta interpersi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan ini, peneliti ini menyiapkan bahan bahan yang diperlukan seperti data lapangan berupa catatan lapangan dari hasil pengamatan penelitian yang mencakup metodologi strategi sorongan setoran bacaan Al-Qur'an dalam pembelajaran Al-Qur'an dan transkrip wawancara serta catatan proses pelaksanaan penelitian yang mencakup metodologi, strategi serta keusaha keabsahan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah 57 Medan Latar belakang berdirinya SMP Muhammadiyah 57 Medan, tentu sama dengan latar belakang didirikan sekolah-sekolah Muhammadiyah pada umumnya diseluruh Indonesia, yaitu dalam rangka merealisasikan visi dan misi didirikannya Muhamamdiyah oleh pendiri K.H Ahmad Dahlan tanggal 18 Nove,ber 1912 di Yogyakarta. Adapun visi dan misi Muhamamdiyah itu berdiri adalah mengembalikan ajaran Islam yang semurni-murninya berdasarkan Alquran dan Sunnah Rasul. Maksud ajaran Islam yang semurni-murninya karena pada waktu itu tahun 1912 K.H Ahmad Dahlan melihat ajaran Islam sudah banyak bercampur aduk dengan ajaran Hindu Budha, kepercayaan Tahayul, Bid'ah dan Khurafat. Oleh karena itulah dalam rangka mengupas ajaran-ajaran yang tidak sesuai dengan Alquran dan Hadits, lewat amal usahanya Muhammadiyah mendidik para peserta didiknya untuk menjadi Gerakan Pelopor Pelangsong Amal Usaha Muhammadiyah dalam memberantas Tahayul, Bid'ah dan Khurafat. SMP Muhammadiyah 57 merupakan salah satu Amal Usaha Muhammadiyah yang izin penyelenggaraan dikeluarkan oleh Kanwil Departemen Agama Sumut Nomor: 420/12565/Pr/05 tanggal 12 November 2008, beralamat di jalan Mustafa No. 01 Glugur Darat I Medan.

2. Keadaan Sekolah

Nama Sekolah	: SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN
Ijin Operasional	: 420/8.404.DIKDAS/2017
NPSN	: 10239054
NSS	: 204076002462
Akreditasi	: B (Baik)

B. Visi, Misi, Motto, Dan Tujuan Pembelajaran

1. *Visi*: “Menjadi Sekolah Menengah Pertamayang terpercaya dalam mendidik dan membimbing peserta didik untuk berkarakter, Modern, Islami, dan Cerdas”

2. *Misi*:

Pertama :Membentuk pemahamanislamiyang menyeluruh bagi peserta didik untuk mencapai pribadi berkarakter.

Kedua:Mengembangkan pendidikan dan pembelajaran berbasis teknologi sesuai Kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional serta Persyarikatan Muhammadiyah.

Ketiga :Meningkatkan kompetensi peserta didik dalam penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta dibarengi Landasan Iman dan Taqwa (IMTAQ) yang kokoh.

3. *Motto*: Berkarakter, Modern, Islami, dan Cerdas

4. *Tujuan Pembelajaran*

d. Tujuan Jangka Pendek

Terbentuknya peserta didik yang memiliki disiplin tinggi dalam beribadah dan belajar dengan semangat tinggi serta siap berkompetisi dalam meraih prestasi.

e. Tujuan Jangka Menengah

Terciptanya peserta didik yang memiliki kemandirian yang tinggi dalam beribadah dan belajar untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlandaskan iman dan taqwa.

f. Tujuan Jangka Panjang

Terwujudnya peserta didik yang berkarakter, modern, berkepribadian islami, dan cerdas untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

C. Perkembangan Sekolah

1) Perkembangan Rombongan Belajar

Tahun Pelajaran	Jumlah Rombel
2005 / 2006	1
2006 / 2007	2
2007 / 2008	3
2008 / 2009	3
2009 / 2010	4
2010 / 2011	5
2011 / 2012	5
2012 / 2013	6
2013 / 2014	7
2014 / 2015	7
2015 / 2016	7
2016 / 2017	7
2017 / 2018	8
2018 / 2019	8
2019 / 2020	8
2020 / 2021	9
2021/2022	9

2) Perkembangan Siswa

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa
2005 / 2006	10 orang
2006 / 2007	32 orang
2007 / 2008	69 orang
2008 / 2009	106 orang
2009 / 2010	134 orang
2010 / 2011	146 orang
2011 / 2012	190 orang
2012 / 2013	229 orang
2013 / 2014	275 orang
2014 / 2015	287 orang
2015 / 2016	282 orang
2016 / 2017	262 orang
2017 / 2018	248 orang
2018 / 2019	237 orang
2019 / 2020	265 orang
2020 / 2021	268 orang
2021 / 2022	280 orang

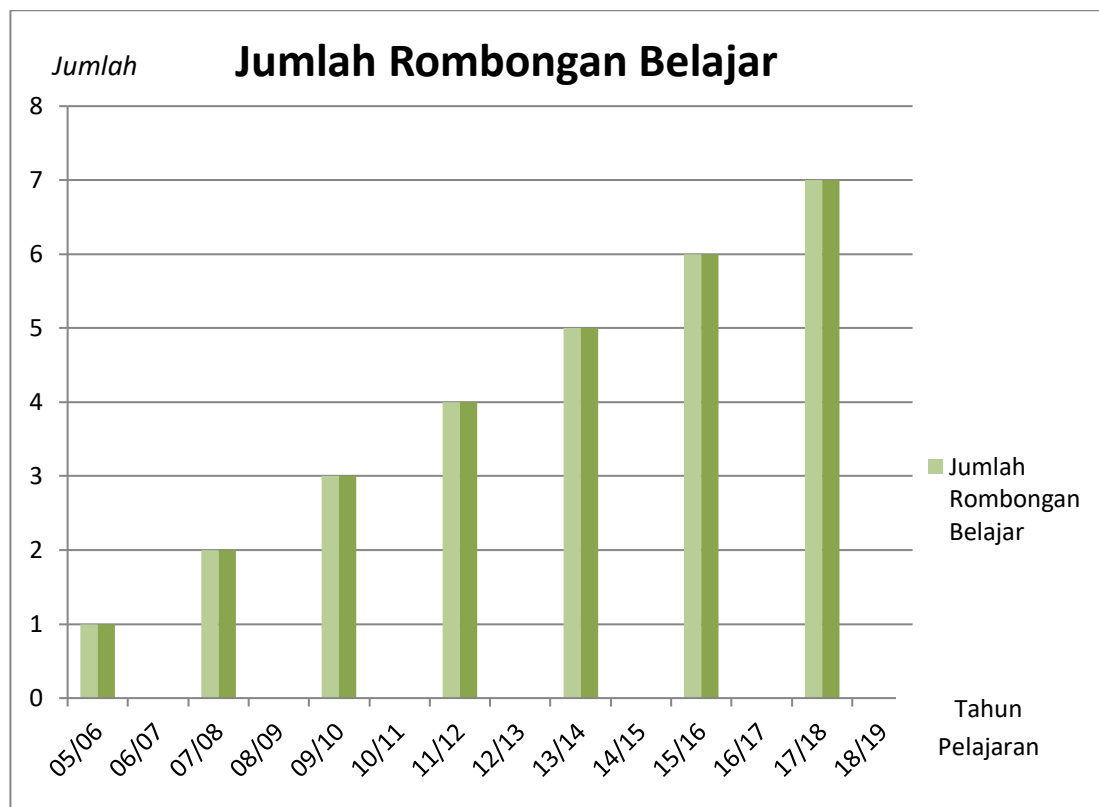
7. Jumlah Siswa Per Kelas

Tabel 1
Daftar Jumlah Siswa

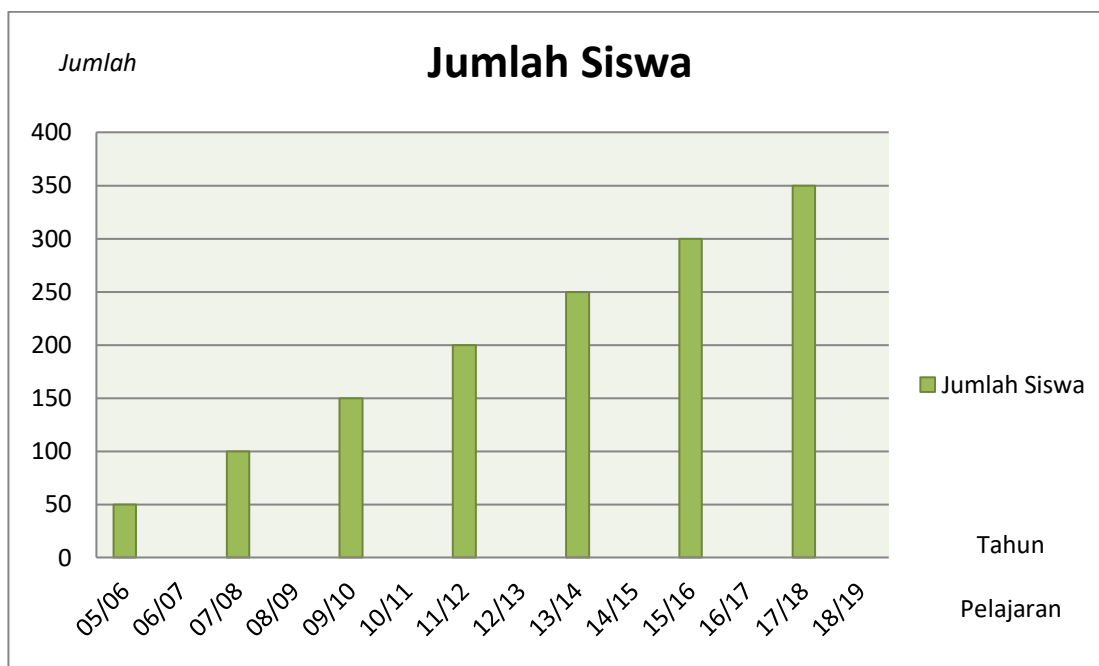
Jumlah	Kelas			Jumlah
	VII	VIII	IX	
2006 / 2007	10	-	-	10
2006 / 2007	21	10	-	31
2007 / 2008	33	21	10	64
2008 / 2009	44	33	21	91
2009 / 2010	51	44	33	128

2010 / 2011	55	47	44	146
2011 / 2012	84	56	51	191
2012 / 2013	87	88	54	229
2013 / 2014	106	84	85	275
2014 / 2015	97	94	96	287
2015 / 2016	94	97	91	282
2016 / 2017	72	93	97	262
2017 / 2018	77	75	95	248
2018 / 2019	85	77	75	237
2019 / 2020	102	85	78	265
2020 / 2021	82	100	86	268
2021 / 2022	96	84	101	

8. Grafik Jumlah Rombongan Belajar



9. Grafik Jumlah Siswa



D. Keadaan Sumber Daya Manusia

1) Kepala Sekolah

Nama : Muhammad Nasir, M. Pd

Tempat/Tgl.Lahir : Binjai, 23 Januari 1979

TMT : 2006

2) Staf Pembantu Kepala Sekolah

Jabatan	Jumlah	Pendidikan	TMT	Masa Kerja
Wakil Kepsek	1	S1	2012	9 Thn
Ka.Tata Usaha	1	S1	2009	11 Thn
Tata Usaha	1	D3	2016	5 Thn
Operator	1	S1	2018	3 Thn
Guru BK	1	S1	2013	8 Thn

3. Tenaga Edukasi / Pengajar

Mata Pelajaran	Jl h	Pendidikan					Jlh Sesua i		Masa Kerja			
		S2	S1	D 3	D 2	D 1	S	T S	>12	8- 12	4- 8	1- 4
PAI/KMD	5		5				5					
PPKN	1		1				1					
B. Indonesia	2		2				2					
B. Inggris	2		2				2					
Matematik a	2		2				2					
IPA	3		3				3					
IPS	1		1				1					
Penjasorke s	1		1				1					
Seni Budaya	1		1				1					
Prakarya	1		1				1					

Tabel 2.
Daftar Tenaga Pendidik

No	NUPTK	Nama Guru dan Pegawai	L/P	Tempat lahir	Tanggal Lahir	Agama	Jabatan	TM T	Pendidikan Terakhir		Bidang Study yg Diajarkan	SK Terakhir		Masa Kerja Seluruhnya	
									Jurusan	Thn		No	TM T	Thn	Bl n
1	245575 765820 0010	Muhammad Nasir, M.Pd	L	Binjai	23-01- 79	Isla m	Kasek	2006	S2 Administrasi Pend UNIMED	20 10	-		2021	15	0
2	946176 066220 0002	Zainal Arifin, S. Pd. I	L	Medan	29-01- 82	Isla m	Wakasek	2012	S1 Pend. Agama Islam STAIS Medan	20 13	PAI/K MD		2021	9	0
3	094074 764830 0032	Sudi Masdiati Werdy, S. Pd. I	P	Medan	08-06- 69	Isla m	Ka. TU Sekolah	2009	S1 PAI UMSU	20 11	Prakarya		2021	12	0
4		Putri Mandasari , Amd	P	Medan	24-12- 95	Isla m	Admin	2016	D3 Teknik Informatika Ganesha	20 17	-		2021	5	0

5		Isnaena Lubis, S.Pd	P	Medan	30-10-88	Islam	Operator	2017	S1 Pend. Bahasa Inggris UMSU	2010	B.Inggris		2021	4	0
6		Yunita, S. Pd	P	Jambi	22-06-91	Islam	GBS	2013	S1 Pend. BK UMSU	2013	BK		2021	8	0
7		Adi Syahputra,S.PdI	L	Binjai	27-09-93	Islam	W.Kelas VII-A	2016	S-1 PAI UMSU	2016	PAI/KMD		2021	5	0
8	956074 864830 0002	Azriany Rusli, S. Pd	P	Medan	28-02-70	Islam	W.Kelas VII-B	2008	S1 Pend. Ekonomi UMSU	2010	IPS Terpadu		2021	13	0
9	655776 166230 0073	Rohima Siregar, S.Pd	P	Medan	25-12-83	Islam	W.Kelas VIII-B	2010	S1 Pend. PKN UMSU	2007	PPKn		2021	11	0
10		Fitri Wahyuni Siregrar, S. Pd	P	Simodong	06-06-86	Islam	W.Kelas VIII-C	2013	S1 Pend. MTK UMSU	2009	Matematika		2021	8	0
11		Nurul Anugrah, S. Pd	P	Kisaran	01-02-91	Islam	W.Kelas IX-A	2010	S1 Pend. Seni Tari Unimed	2009	Seni Budaya		2021	11	0

12		Devina Saragih, S. Pd	P	Pagar Merbau	02-12-89	Islam	W. Kelas IX-B	2012	S1 Pend. B. Indonesia UMSU	2012	B. Indonesia		2021	9	0
13	914176 266320 0023	Martopo, S.Pd	L	Sidomulyo	08-09-84	Islam	GBS	2006	S1 Pend. Kepeleatihan O. Raga Unimed	2007	PJOK		2021	15	0
14		Lailatul Azmi, S. Pd	P	Tanah Gambus	07-02-90	Islam	GBS	2012	S1 Pend. Biologi Unimed	2012	IPA Biologi		2021	9	0
15	175076 066230 0012	Murniyati, S. Pd	P	Medan	18-04-82	Islam	GBS	2007	S1 Pend. B. Inggris UMSU	2005	B.Inggris		2021	14	0
16	924875 665730 0043	Manhar Ari Sandi, S. PdI	L	Medan	11-10-85	Islam	GBS	2009	S1 Tadris IAIN-SU	2008	Matematika		2021	12	0
17		Asrizal Tanjung, S. Sy	L	Medan	12-08-66	Islam	GBS	2010	S1 STAIS L. Pakam	2010	PAI/KMD		2021	11	0
18		Elwinda Rostantin, S. Pd	P	Medan	11-01-86	Islam	GBS	2012	S1 Pend. Kimia	2012	IPA Kimia		2021	9	0

									Unimed						
19		Ray Syafri Sembiring,S.PdI	L	Kutara yat	01-06- 95	Isla m	GBS	2017	S-1 PAI UMSU	20 16	PAI/K MD		2021	4	0
20		Lestriana Lestari	P	Medan	18-12- 95	Isla m	GBS	2017	S-1 Pend. Bahasa Indonesia	20 16	Bahasa Indones ia		2021	4	0
21		Lisnayanti, S.Pd	P	Bonan Dolok	29-04- 94	Isla m	GBS	2017	S-1 Pend. Fisika	20 16	IPA Fisika		2021	4	0
22		Muhammad Rido,S.PdI	L	Sei Rampa h	09-09- 1995	Isla m	GBS	2019	S-1 UMSU	20 19	PAI/K MD		2021	2	0

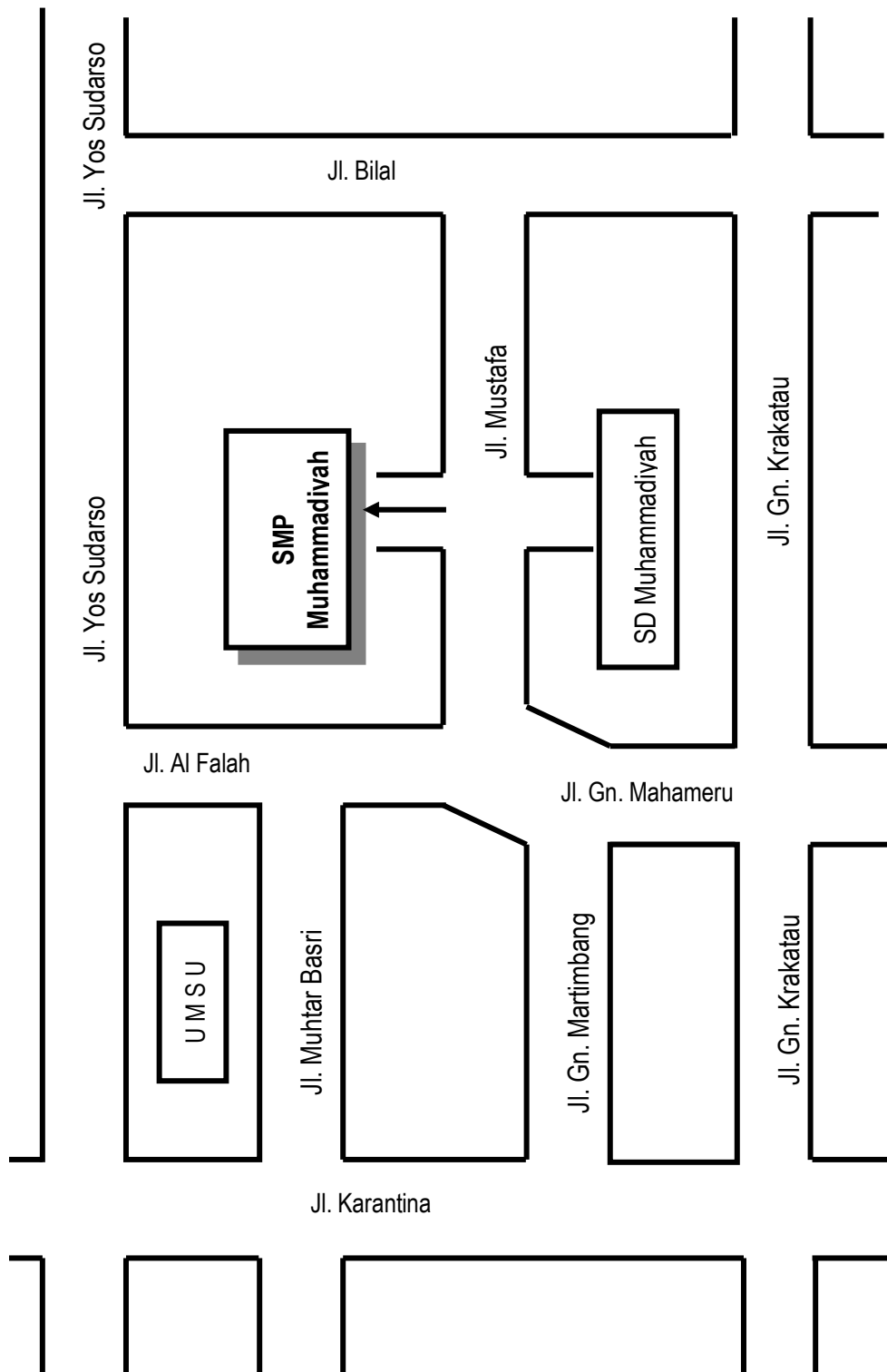
4. Keadaan Siswa dan Rombongan Belajar

Tabel 3

Daftar Jumlah Kelas

Kelas	Jumlah Ruang kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Murid		Jumlah
			L	P	
VII	3	3	55	41	96
VIII	3	3	47	37	84
IX	3	3	58	43	101
	JUMLAH	9	160	121	281

E. Denah Lokasi Sekolah



F. TEMUAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil temuan peneliti selama penelitian di SMP Muhammadiyah 57 Medan ada beberapa temuan yang didapatkan peneliti sesuai dengan masalah yang dijelaskan pada BAB 1 yaitu:

1. Bagaimana proses penguatan pendidikan karakter melalui literasi Al-Qur'an siswa di SMP 57 Muhammadiyah

Sebagai sekolah berbasis agama islam, sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan ini menekankan pendidikan karakter yang mengarah pada tercapainya akhlakur karimah. Misi yang dibawa adalah ibadahnya tertib, aqidah yang kuat, hafalan Qur'an 1 jus dan nilai-nilai karakter utama ditanamkan kepada peserta didik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu guru yang membimbing kegiatan literasi Al-Quran di Smp 57 Muhammadiyah Medan yaitu bapak. (Arifin, 2022)

Sedangkan menurut bapak Adi "proses penguatan pendidikan karakter melalui literasi Al-Qur'an siswa di SMP 57 Muhammadiyahitu Proses penguatan pendidikan karakter melalui literasi Al-Qur'an adalah masih sama dengan perencanaan yang dilakukan pada saat penerapan pendidikan karakter yaitu pertama, menentukan nilai-nilai karakter yang akan ditanamkan kepada peserta didik. (Syaputra, 2022) Dari hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa untuk proses budaya literasi Al-Quran siswa di SMP 57 Muhammadiyahjadwal yang ditetapkan di awal pembelajaran dan diakhir pembelajaran

Adapaun menurut Jahira siswa kelas VII menyatakan proses penguatan pendidikan karakter melalui literasi Al-Qur'an siswa di SMP 57 Muhammadiyahitu : "Jadi proses penguatan pendidikan karakter melalui literasi memang kami diadakan hafalan minimal 1 jus di setiap kelas namun Proses pelaksanaanya di lapangan atau di mesjdi maupun dikelas ". (jahira, 2022)

Dari hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa proses penguatan pendidikan karakter melalui literasi Al-Qur'an siswa di SMP 57 Muhammadiyahitu untuk melaksanakan proses penguatan pendidikan karakter

melalui literasi Al-Qur'an diadakan di setiap kelas dan mengadakan hafalan Al-Qur'an minalam 1 jus.

2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat penguatan pendidikan karakter melalui literasi Al-Qur'an siswa di SMP 57 Muhammadiyah Medan.

Setiap proses kerja akan berhasil jika dipengaruhi faktor pendukung dan faktor penghambat seperti yang dikatakan bapak Zainal guru PAI sekaligus wakil kepala sekolah beliau mengatakan "Adapun faktor pendukung penguatan pendidikan karakter melalui literasi Al-Quran yaitu, bagian dari program sekolah, lokasi sekolah berdampingan dengan masjid, pentingnya pemahaman penguatan pendidikan melalui literasi Al-Quran bagi umat islam khususnya siswa, sudah menjadi kewajiban sebagai umat islam adapun faktor penghambatnya penguatan pendidikan karakter melalui literasi Al-Quran nyaitu, sarana dan prasarana kurang memadai, dan masih ada beberapa siswa yang belum bisa baca Al-Quran, tidak semua siswa fokus untuk melakukan literasi karena tidak terbiasa melakukan kegiatan literasi".(Arifin, 2022)

Sedangkan menurut bapak Adi " Faktor pendukung dan faktor penghambat itu adalah yang pertama adalah prasarana dan sarana dan yang kedua itu faktor pendukungnya yaitu adalah masjid yang besar dan itu terakomondir jadi seluru siswa bisa melakukan literasi dan kita kontrol dengan baik kemudian faktor penghambatnya sumber daya manusianya itu sendiri seperti kurangnya guru disana sehingga menghambat penguatan pendidikan melalui literasi yang ada.dan penghabatnya lagi bagaimana kelas yang tidak memadai karena kelasnya sangat minim dan rombelnya tidak sampai mencakup 30 maka itu menjadi penghambat bagi penguatan pendidikan karakter melalui Literasi Al-Quran.(Syaputra, 2022)

Selama ini peneliti juga menanyakan tentang apa faktot pendukung dan faktor penghambat penguatan pendidikan karakter melalui literasi Al-Quran, hal tersebut di utarakan Jahira siswa kelas VII bahwa dirinya mengatakan "faktor pendukungnya seperti kayak mesjid dekat sama sekolah, penghambatnya itu kelasnya masih sedikit sehingga menjadi penghambat

bagi siswa dalam penguatan pendidikan karakter melalui literasi Al-Qur'an ". (jahira, 2022)

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat penguatan pendidikan karakter melalui literasi Al-Quran siswa di Smp 57 Muhammadiyah Medan yaitu peserta didik belum memiliki kesadaran penuh untuk melaksanakan penguatan pendidikan karakter melalui literasi Al-Quran secara mandiri atau secara bersama-sama sehingga pelaksanaannya kurang maksimal, kadang peserta didik harus diajarkan cara membaca Al-Quran.

3. Bagaimana peranan sekolah dalam penguatan pendidikan karakter melalui literasi Al-Quran di SMP 57 Muhammadiyah.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru PAI di sekolah SMP 57 Muhammadiyah Medan Menurut bapak Zainal wakil kepala sekolah sekaligus guru mata pelajaran PAI mengungkapkan tentang peranan sekolah dalam penguatan pendidikan karakter melalui literasi Al-Quran di SMP 57 Muhammadiyah "Merupakan amal usaha Muhammadiyah yang bergerak di bidang pendidikan. Sudah menjadi kewajiban bagi Smp 57 Muhammadiyah Medan untuk memberikan yang terbaik. Smp 57 Muhammadiyah Medan sebagai wadah untuk pembelajaran dalam rangka melakukan perubahan sehingga menjadi lebih baik. Sesuai dengan Motto Smp 57 Muhammadiyah Medan yaitu Berkarakter, Modern, Islami, dan Cerdas adalah sebuah komitmen bagi tenaga pendidikan untuk menerapkan pendidikan karakter di sekolah. Salah satunya adalah melalui Literasi Al-Quran". (Arifin, 2022)

Peneliti juga menanyakan hal ini kepada bapak Adi "Pertama adalah peranan sekolah itu adalah mendukung dari struktur sekolah yakni kepala sekolahnya kemudian wakil kepala sekolah dan kemudian wakil kepala sekolah bidang kurikulum tentunya. Dan yang kedua peranan sekolah adalah memberikan pelatihan-pelatihan pendidikan karakter itu pertama kepada gurunya kedua guru tadi akan sampai kepada siswa sehingga karakter yang

berjalan itu akan baik tentunya ketika dilakukan dalam kelas dan diakomkan dalam kehidupan siswa itu sendiri”.(Syaputra, 2022)

Adapaun menurut Jahira siswa kelas VII dari Smp 57 Muhammadiyah Medan, tentang peranan sekolah dalam penguatan pendidikan karakter melalui literasi Al-Quran di SMP 57 Muhammadiyah “Dalam peranan ini guru kak yang memberikan yang terbaik dalam literasi Al-Quran adalah kepala sekolah merupakan tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah. Dan guru melalui guru, peserta didik dapat memperoleh transfer pengetahuan dan pemahaman yang dibutuhkan untuk pengembangan dirinya”.(jahira, 2022)

Dari hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa peranan sekolah dalam penguatan pendidikan karakter melaluliterasi Al-Quran siswa di SMP 57 Muhammadiyah adalah Merupakan amal dari bagian Muhammadiyah yang bergerak di bidang pendidikan. Sesuai dengan Motto Smp 57 Muhammadiyah Medan yaitu Berkarakter, Modern, Islami, dan Cerdas adalah sebuah komitmen bagi tenaga pendidikan untuk menerapkan pendidikan karakter di sekolah. Salah satunya adalah melalui Literasi Al-Quran dan peranan sekolah adalah memberikan pelatihan-pelatihan pendidikan karakter.

G. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Proses Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Literasi Al-Quran Siswa Di Smp 57 Muhammadiyah Medan.

Berdasarkan hasil temuan penelitian diatas, diperoleh bahwa melalui Proses Penguatan Pendidikan Karakter Melalui literasi Al-Quran di SMP 57 Muhammadiyah Medan adalah sebagai berikut:

Tujuan Proses Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Literasi Al-Quran Siswa Di SMP 57 Muhammadiyah Medan.

- a. Untuk membantu peserta didik dalam hal menekankan pada pembiasaan nilai-nilai utama dalam keseharian sekolah.

Dalam hal ini guru melakukan hal pembiasaan untuk peserta didik yang sudah menghafalkan surah surah yang sudah ia hafalkan dan melakukan bimbingan dalam membaca surah bagi peserta didik yang belum menghafalkan surah yang guru minta agar peserta didik terlatih atau ingat. Guru bertugas mendengarkan bacaan Al-Qur'an dan meluruskan apabila ada yang salah dalam pengucapan maupun panjang pendeknya bacaan menurut ilmu tajwid kemudian guru meminta peserta didik sambung menyambung beberapa ayat dalam salah satu surah baik dimulai dari peserta didik putra ke peserta didik putri maupun sebaliknya. Setelah itu guru membacakan beberapa potongan ayat dan peserta didik berebut dengan tujuan setelah itu guru mempersilakan peserta didik menyetorkan hafalan ayat/surah yang peserta didik sudah hafalkan di rumah secara bergantian. budaya literasi pada masa kini merupakan upaya yang tepat untuk meningkatkan kemampuan dan minat siswa dalam pembelajaran, serta melatih ketrampilan siswa dalam membaca, menyimak, menulis dan berbicara. Adanya budaya literasi ini diharapkan siswa mampu belajar dan mempelajari ilmu dengan mandiri dari buku maupun sumber ilmu lainnya. Namun kenyataannya, literasi sumber tertulis seperti Al-Qur'an dan buku mulai jarang diminati oleh kalangan remaja saat ini. Meningkatkan jiwa semangat belajar, meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, meningkatkan ketakwaan sebagai seorang

muslim sejati, melatih siswa untuk taat beribadah, melatih siswa untuk menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dan membentuk karakter islami peserta didik sehingga dapat membantu menekan khususnya kenakalan pada siswa.

- b. Meningkatkan kesadaran siswa akan kebutuhan pembinaan keagamaan dan rasa memiliki untuk terus mempelajari kitab suci Al-Quran. Membaca Al-Qur'an menjadi suasana sekitar menjadi lebih damai, tenang dan penuh dengan keberkahan.

Maka dari itu kesadaran siswa yang membaca Al-Qur'an akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dan kebaikan dari Allah SWT sebagai manusia yang soleh dan solaha. Yakni, membaca dan meningkatkan kesadaran siswa akan kebutuhan pembinaan keagamaan dan mengamalkan Al-Qur'an, beliau juga sangat senang menyelami makna-maknanya yang terbakti. Di kehidupan sehari-hari, seluruh ucapan maupun aktivitas Nabi senantiasa sesuai tuntunan Al-Qur'an. Kepada para sahabat, Rasulullah mengajarkan agar senantiasa mempelajari, mengkaji, serta mengamalkan Al-Qur'an. "Pelajarilah oleh kalian Al-Qur'an, dan kajiilah dia, karena Al-Qur'an bagi yang mempelajarinya bagaikan wadah yang berisi penuh kesturi, harum semerbak memenuhi tempat sekaligusnya". Demikian sabda Nabi SAW. Implementasi seruan itu dilaksanakan dalam Majelis Rasulullah, yang kemudian menjadi pusat menyebarluaskan ilmu dan ajaran agama. Dalam majelis ini, Rasulullah memimpin tadarus sekaligus mengontrol dan memperbaiki bacaan para sahabat. Nabi SAW juga menafsirkan dan menerangkan arti ayat-ayat Al-Qur'an kepada para sahabat. Nah, dengan keutamaan itu, tidaklah mungkin bagi seorang muslim untuk mengabaikan Al-Qur'an, enggan membaca maupun merefleksikan makna-maknanya. Nabi pun menibaratkan makna orang yang tidak membaca Al-Qur'an seperti buah kurma yang tidak memiliki bau namun rasanya manis.

- c. Dapat menyempurnakan pendidikan agama di sekolah.

Pendidikan agama Islam sangatlah berperan penting dari masa ke masa umat Islam karena pendidikan agama Islam bertujuan untuk

membentuk pribadi seorang muslim, menumbuhkan harmonis hubungan manusia dengan Allah. Tak hanya itu pendidikan agama Islam di sekolah dapat mempengaruhi pembentukan dan perbuatan akhlak siswa adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri seorang yang mengerjakan tanpa adanya paksaan. Dengan terbentuknya perbuatan akhlak yang baik dan di sekolah tentu akan berpengaruh juga pada kedisiplinan dalam bertingkah laku juga diharapkan dapat membentuk peserta didik menjadi lebih berakhlak yang mana arti dari akhlak adalah sistem yang mengatur pola sikap baik dan buruk tindakan manusia. Jadi penyempurnaan ini juga pada aspek kedalaman materi. Harapannya, siswa semangkin memahami ajaran agama dan literasi Al-Qur'an. Keduanya diharapkan bisa menjadi bekal siswa menjadi anak siswa yang bisa hidup dalam keberagaman dan tetap bisa membaca Al-Qur'an seterusnya hingga kemajuan zaman.

2. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dalam Budaya Literasi Al-Quran Di Smp 57 Muhammadiyah Medan.

Tujuan dari temuan peneliti diatas tentang faktor pendukung dan faktor penghambat dalam budaya literasi Al-Quran sebagai berikut:

- a. Faktor Pendukung Penguatan Pendidikan karakter melalui literasi AL-Qur'an Ada banyak penghambat yang dihadapi dalam upaya menanamkan Penguatan Pendidikan karakter kepada peserta didik, yaitu :
 - 1) komitmen guru-guru
 - 2) Adanya instrumen untuk memantau ketercapaian program.
 - 3) konsistensi guru dan murid dalam mengimplemetasikan penguatan .
 - 4) Adanya sarana dan prasarana yang mencukupi

Adanya sarana dan prasarana adalah salah satu faktor pendukung yang sangat penting dan berguna bagi situasi yang mendukung meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal tersebut berguna membantu para peserta didik dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, misalnya, keberadaan mesjid yang dekat. Tanpa sarana dan prasarana pendidikan, proses pendidikan akan

mengalami kesulitan yang sangat serius, bahkan bisa menggagalkan pendidikan. Oleh karena itu sarana dan prasarana mesti di kelola dengan tata kelola islam yang baik agar dapat berkembang secara dinamis dan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman. Dalam kontek persekolahan, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan segala kegiatan yang dilakukan dengan cara menyediakan semua keperluan barang dan jasa.

- b. Faktor Penghambat Penguatan Pendidikan karakter melalui literasi AL-Qur'an Ada banyak penghambat yang dihadapi dalam upaya menanamkan Penguatan Pendidikan karakter kepada peserta didik, yaitu :
- 1) Kemampuan guru. Kemampuan guru yang satu dengan lainnya tidak sama. Tidak semua guru mampu memberi nasihat, mempengaruhi, atau memotivasi peserta didik.
 - 2) Sulit mengukur keberhasilan, karena tidak adanya alat ukur yang pasti untuk mengukur berhasil atau tidaknya penanaman karakter.
 - 3) Belum sinkron antara pembiasaan dan karakter yang ditanamkan di sekolah dengan perlakuan dan pembiasaan penanaman karakter oleh orang tua di rumah.

3. Peran sekolah dalam penguatan pendidikan karakter melalui Literasi Al-Quran.

Tujuan dari temuan peneliti diatas tentang faktor pendukung dan faktor penghambat dalam budaya literasi Al-Quran sebagai berikut:

- a. Amal usaha Muhammadiyah yang bergerak di bidang pendidikan.

Amal usaha Muhammadiyah, khususnya bidang pendidikan, kesehatan dan kesajahteraan sosial berkembang amat cepat. Kini, pada usia persyarikatan mendekati satu abad dalam hitungan miladiyah, telah berdiri ribuan sekolah dan ratusan rumah sakit yang bertebaran di seluruh pelosok tanah air, baik di kota-kota besar maupun di daerah terpencil yang sulit dicapai kendaraan sekalipun. Perkebangan amal usaha Muhammadiyah ini tidak lepas oleh keikhlasan para pengelola dan

pemimpin Muhammadiyah, sebagai bentuk beramal lewat persyarikatan. Muhammadiyah sebagai organisasi Islam sejak awal berdiri memiliki komitmen yang teguh dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui jalur pendidikan, hingga saat ini lembaga pendidikan yang memiliki Muhammadiyah terus berkembang dan bertambah baik secara kuantitas maupun kualitas, dalam pelaksanaan pendidikannya Muhammadiyah menerapkan sistem pendidikan yang memadukan anatara sistem pendidikan pesantren dengan sistem pendidikan sekolah, menjadi sistem pendidikan madrasah atau sekolah agama. Muhammadiyah itu pada hakikatnya, merupakan perwujud dari pengembangan misi Muhammadiyah khususnya dalam pendidikan, yang terkait secara substansial dengan pendidikan Islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah sebagaimana menjadi paham agama dalam Muhammadiyah. Pendidikan yang di ciptakan Muhammadiyah adalah pendidikan yang berorientasi kepada dua hal yaitu perbaduan antara sistem sekolah umum dan madrasah. Untuk mengwujudkan rintisan pendidikannya itu, maka Muhammadiyah mendirikan amal usaha beruba. Sekolah umum modern yang mangajarkan keagamaan, mendirikan madrasah yang mengajarkan ilmu pengetuan umum/ yang mengajarkan ilmu pengetahuan umum dan Memandirikan perguruan tinggi. K.H Ahmad Dahlan merintis usaha mengembangkan sistem pendidikan Islam modren yang kemudian menjadi alam. Pikiran umat Islam di belakang hari kerana melihat dualisme pendidikan yang diterapkan di Indonesia pada masa kolonial. Disitu pihak terdapat sistem pendidikan pondok pesantren di lingkungan umat islam yang tradisional dan terisolasi dari perkembangan zaman.

- b. Menjadi sekolah menengah pertama yang terpercaya dalam mendidik dan membimbing peserta didik untuk berkarakter, modern, Islami dan cerdas dan salah satunya adalah melalui literasi Al-Quran.

Pendidikan karakter di sekolah memiliki tujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentuk karakter dan literasi Al-Qur'an peserta didik secara utuh. Terpadu dan seimbang, sesuai standar

kompetensi lulusan. Memulai pendidikan karakter ini juga sekolah sangat menghadapi peserta didik Smp mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan terwujud dalam menginternalisasi serta mempersomalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulai sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Sarana pendidikan karakter dan literasi Al-Qur'an juga bukan hanya siswa yang bersekolah di sebuah sekolah tujuan, akan tetapi juga seluruh staf pengajar dan semua orang yang berkerja dalam sebuah lembaga pendidikan tersebut. Maka dari itu demi terciptanya pendidikan karakter dan literasi Al-Qur'an yang sempurna, diperlukan tenaga didik yang mampu mencotohkan perilaku sesuai budaya sekolah kepada semua siswa yang ada di sekolah. pendidikan karakter dan literasi Al-Qur'an juga sangat penting demi menjaga nama baik sekolah. Maka dari itu, setiap sekolah selalu memberikan edukasi kepada siswa untuk bisa menjaga perilukunya meskipun siswa tersebut tidak ada di sekolah. ada berbagai macam tata cara untuk menjaga nama baik sekolah, salah satunya adalah dengan adanya peraturan dan tata sekola Motivasi inilah yang sebaiknya menjadi landasan kita dalam mengajar dan membimbing anak-anak didik kita ketika belajar Al Quran. Semoga momentum Ramadhan sebagai bulan literasi Al Quran menjadi suluh penyemangat bagi para pendidik untuk menguatkan pendidikan karakter di sekolah melalui sentuhan ayat-ayat suci Al Quran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Impelentasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Literasi Al-Quran Siswa Di Smp 57 Muhammadiyah Medan yaitu:

1. Proses penguatan pendidikan karakter melaluliterasi Al-Quran di Smp 57 Muhammadiyah Medan.

Proses penguatan pendidikan karakter melalui literasi Al-Quran yaitu selalu dilakukan pendidikan karakter melalui literasi Al-Qur'an siswa di SMP 57 Muhammadiyahitu untuk melaksanakan proses penguatan pendidikan karakter melalui literasi Al-Qur'an diadakan di setiap kelas dan mengadakan hafalan Al-Qur'an minalam 1 jus.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam budaya literasi Al-Quran Di Smp Muhammadiyah Medan.

Faktor pendukung bagian dari pendukungnya yaitu adalah masjid yang besar dan itu terakomondir jadi seluru siswa bisa melakukan literasi dan kita kontrol dengan baik dan faktor penghambatnya literasi Al-Quran yaitu, sarana dan prasarana kurang memadai, masih ada beberapa siswa yang belum bisa baca Al-Quran, tidak semua siswa fokus untuk melakukan literasi karena tidak terbiasa melakukan kegiatan literasi dan bagaimana kelas yang tidak memadai karena kelasnya sangat minim dan rombelnya tidak sampai mencakup 30 maka itu menjadi penghambat Literasi Al-Quran.

3. Peranan sekolah dalam penguatan pendidikan karakter melalui literasi Al-Quran

Peranan sekolah dalam penguatan pendidikan karakter melalui literasi Al-Quran adalah bagin dari bagian Muhammadiyah yang bergerak di bidang pendidikan. Sesuai dengan Motto Smp 57 Muhammadiyah Medan yaitu Berkarakter, Modern, Islami, dan Cerdas adalah sebuah komitmen bagi tenaga pendidikan untuk menerapkan pendidikan karakter di sekolah. Salah satunya adalah melalui Literasi Al-Quran dan peranan sekolah adalah memberikan pelatihan-pelatihan pendidikan karakter.

B. Saran.

Berdasarkan hasil peneliti yang dilakukan terhadap beberapa saran yang dapat dimiliki kegunaannya dalam implementasi penguatan pendidikan karakter melalui literasi Al-Quran siswa di Smp 57 Muhammadiyah Medan.

1. Untuk guru

- a. Selalu memberikan kepada para peserta didik yang masih kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya dan pelaksanaan kegiatan literasi Al-Quran perlu meningkatkan pengawasan selama kegiatan literasi Al-Quran dan meningkatkan disiplin siswa agar lebih serius mengikuti kegiatan literasi Al-Quran.
- b. Sekiranya selalu memberikan penguatan kepada peserta didik bahwa mereka bisa menjadi insan yang mempunyai perilaku baik dan trampil dalam bertindak sehingga timbul rasa semangat dalam literasi Al-Quran baik itu membaca, memahami, ataupun menghafal Al-Quran.

2. Bagi peserta didik

- a. Sekiranya peserta didik selalu untuk berusaha sebaik-baiknya dalam literasi Al-Quran, jangan pernah berputus asa dan terus melatih kemampuan belajarnya.
- b. Perbedaan latar belakang membuat peserta didik kadang berbeda dengan temannya yang lain, sehingga membuat siswa tidak berani untuk keratif dan aktif ataupun paham kegiatan literasi Al-Quran. Diharapkan untuk yakin dengan kemampuan diri sendiri dan jangan merasa takut dalam kegiatan ini.

3. Bagi peneliti

Kepada peneliti selanjutnya agar Peneliti ini dapat dijadikan sebagai inspirasi, referensi atau sumber rujukan dalam peneliti selanjutnya, serta disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih dalam dan menguatkan hal-hal yang terlewatkan oleh peneliti sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Admadjah,I Gusti *Penguasaan Membaca Al Quran*. Bandung Perss. 2019
- Aniyah Nur. Pembentukan karakter melalui pendidikan agama Islam. *Jurnal al-Ulum*.
- Arfiani,Wan. Penelitian Ilmiah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: rineka cipta, 2015
- Arifin Zainal. Wawancara. 10 Maret 2022
- Azis Hamka Abdul. Pendidikan karakter berpusat pada hati. Jakarta : Al-Mawardi Prima. 2011
- Bustomi, *Fungsional Literasi dalam Kehidupan Sehari hari*.Jurnal Education Studies. 2017
- Egon G. Guba dan Yonna S. Lincoln, *Evaluasi Yang Efektif* fransisco: San, 2016
- Fadhallah R.A. *Wawancara*. Jakarta Timur UNJ Press.2020
- Gunawan,Rudy. Renovasi Rumah Sehat.(Jln cempaka 9, deresan Yogyakarta)
- Irma, Eka Ade, *Metode Tahsin dalam membaca Al-Qur'an*, Jurnal pendidikan anak dan parenting, 2022
- Jahira. Wawancara siswi. 15 Maret 2022
- J,Gustiani Upaya Peningkatan Gemar Membaca di SMP N 2 Purwokerto. *Jurnal Pendidikan* 2018
- Julianti, *Rancangan Pendidikan Karakter Iman Al-Ghazali (Studi analisi kitab ihya Ulumuddi*, 2022
- Koesoema Doni. Pendidikan Karakter, strategi.
- Mantra,Ida Bagoes*Pustaka Pelajar. Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial* Yogyakarta, 2013
- Margono,S . *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: rineka cipta, 2018
- Moleong,Lexy J. *Metodologi penelitian kualitatif*.bandung: remaja rosdakarya, 2018
- Muliyani Sri. Penguatan pendidikan karakter di sekolah merdeka belajar. Penerbit Intelligi, 2021.
- Muslim Muhammad Nur Ichwan, didapatkan dari<https://muslim.or.id/author/ichwan> (diakses tanggal 31 mei 2021).
- Purwanto dan Sulistiati, *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*. Bumi Aksara Jakarta 2011

- Ripley Rendal B dan Grace A, *Implementation and Bureaucracy*, Second Edition. The Doresey Perss, Chicago 2017
- Rianto, Yatim *Metodologi Penelitian*. Jakarta: rineka cipta,2018
- Rismayani, Zailani. *Upaya meningkatkan minat belajar anak pada pandemi melalui bimbingan belajar di desa perkebunan bandar selamat*. Jurnal pendidikan Islam.
- Rodiyah, Program Literasi Alquran dalam menumbuhkan Budaya Baca Alquran di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Makasar dalam *Jurnal Alauddin* Vol 1. 2017
- Rusli, Implementasi Penguatan pendidikan Melalui Literasi Alquran, dalam *Portal Garuda* No 1 Vol. 3. 2018
- Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: ciptapustaka Media, 2018
- Siagian Erliani, Zailani. Implementasi metode talaqqi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. 2021
- Sophiana, Astina Ria, Zailani. *Upaya Meningkatkan Pendidikan Dalam Baca, Tulis dan Mengenal Al-Qur'an dengan metode Iqro pada anak usia dini Di Yayasan Alkawaddah*".Jurnal Pendidikan Anak dan Parenting. 2022
- Suprayogo,Imam. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 2014
- Supranto, *metode riset, aplikasinya dalam pemasaran*Jakarta: lembaga penerbit feul 2012
- Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif* ciptapustaka Media, 2018
- Surawan, Peran Guru PAI Mengatasi Kesulitan siswa dalam Literasi Alquran.*Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 2018
- Suryani Nunuk, Implementasi. Yogyakarta Ombak. 2012
- Syahputra,Adi. *Upaya meningkatkan PPK dalam PPJ dengan metode literasi Alquran dan Pelibatan Keluarga di SMP Muhammadiyah*".No. 1 Vol. 14. 2020.
- Syaputra Adi. Wawancara.10 Maret 2022
- Syarifuddin Ummul Hidayatullah. "Implementasi Literasi Al-Qur'an dalam pendidikan karakter religiusitas peserta didik pada SMA/SMK Di kabupaten sidenreng rappang." Vol. 06
- The Random House Dictionary Of English Language. New York: random house,inc.
- Utomo. Implementasi penguatan pendidikan karakter melalui pembiasaan. Jurnal Belaindika.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

IMPELEMENTASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTERR MELALUI LITERASI AL-QUR'AN SISWA DI SMP 57 MUHAMMADIYAH MEDAN

Observasi yang dilakukan adalah untuk mengamati pelaksanaan penguatan pendidikan karakter melalui literasi Al-Qur'an di Smp 57 Muhammadiyah Medan.

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi maupun data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik di SMP 57 Muhammadiyah Medan. Observasi yang dilakukan peneliti untuk mencari tentang pendidikan karakter melalui literasi Al-Qur'an di sekolah .

B. Aspek yang diamati

1. Tujuan pelaksanaan pendidikan karakter melalui literasi Al-Qur'an.
2. Metode yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter melalui literasi Al-Qur'an.
3. Proses pelaksanaan budaya literasi Al-Qur'an siswa di SMP 57 Muhammadiyah Medan.
4. Faktor pendukung dan faktor penghambat budaya literasi Al-Qur'an siswa di SMP 57 Muhammadiyah Medan.
5. Peranan sekolah dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter literasi Al-Qur'an siswa di SMP 57 Muhammadiyah Medan.

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

IMPLEMENTASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI LITERASI AL-QUR'AN SISWA DI SMP 57 MUHAMMADIYAH MEDAN

Pedoman Wawancara

Narasumber : Zainal Arifin S.Pd.I

1. Bagaimana proses pelaksanaan literai Al-Qur'an di smp 57 Muhammadiyah Medan.
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat literai Al-Qur'an di smp 57 Muhammadiyah Medan.
3. Bagaimana peranan sekolah dalam penguatan pendidikan karakter melalui literai Al-Qur'an di smp 57 Muhammadiyah Medan.

Narasumber : Adi Syaputra S.Pd

1. Bagaimana proses pelaksanaan literai Al-Qur'an di smp 57 Muhammadiyah Medan.
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat literai Al-Qur'an di smp 57 Muhammadiyah Medan.
3. Bagaimana peranan sekolah dalam penguatan pendidikan karakter melalui literai Al-Qur'an di smp 57 Muhammadiyah Medan.

Narasumber : Peserta Didik

1. Apakah literasi Al-Qur'an ini menyenangkan kamu?
2. Apa yang menjadi kesulitan kamu dalam menerima literasi Al-Qur'an?
3. Media apa yang digunakan guru saat mengajar di dalam kelas?
4. Apakah guru memberi kesempatan untuk berdiskusi?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Halima Tusa'Diyah
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Tanjung Medan, 18 Juni 2001
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Tanjung Meda, Kecamatan Pujud, Kab. Rokan Hilir
Telepon : 082210148838
Email : tusadiyah74@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Zulham Efendi
Nama Ibu : Wana

Data Pendidikan:

Tahun 2005-2012 : MI Darul Falah
Tahun 2012-2015 : MTS Al-Husna
Tahun 2015-2018 : MA Al-Husna



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menggunakan surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada :
Yth : Dekan FAI UMSU

26 Rabi'ul Awwal 1444 H
03 November 2021 M

Di
Tempat

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Halima Tusa'Diyah
Npm : 1801020075
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3,69
Majukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Literasi Alquran Siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan		Dr. Zailani, MEd	
2	Strategi Tenaga Pengajar Dalam Meningkatkan Pembelajaran PAI Pada Siswa di Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan			
3	Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Kelulusan Kriteria Minimal (KKM) Mata Pelajaran PAI di Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan			

NB: Sudah cetak dan lampirkan skripsi.

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

(Halima Tusa'Diyah)

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A dan memiliki keanggotaan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8992/DAN-PT-Akred/PT/110219

Pusat Administrasi Jalan Muktiar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [fai@umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Zailani S.Pd.I,MA

Nama Mahasiswa : Halimah Tusa'Diyah
Npm : 1801020075
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Literasi Al-Quran Siswa Di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
28/2021 /12	perbaikan latar belakang masalah		
03/2022 /01	ringkronisasi kembali masalah dan tujuan		
25/2022 /01	perbaikan referensi dan kesimpulan		

Medan, 28 Desember 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Proposal

Dr. Zailani S.Pd.I,MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8556/BAN-PT/Akro-PT/11/2019
Pusat Administrasi Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax (061) 6623474, 6631005
<http://fa.umsu.ac.id> fa@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Senin, 14 Februari 2022 M telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Halima Tusa'Diyah
Npm : 1801020075
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Implementasi Pengutan Pendidikan Karakter Melalui Literasi Al-Qur'an Siswa Di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Dijual diganti atau dipertahankan dan memasukan pembahasannya pendidikan karakter di bab I
Bab I	1 Bm masih kabur
Bab II	Teori masih kurang sesuai dengan judul yang ditulis
Bab III	Pedoman buku panduan dalam memperkuat sistemnya di bab II
Lainnya	Daftar isi diperbaiki . daftar pustaka . lampiran : 1. outcome . observasi . wawancara . Dokumen
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 14 Februari 2022

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris

(Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Zailani, S.Pd.I, MA)

Pembahas

(Dr. Nurzannah, M.Ag)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila diperlukan, sila hubungi nomor dan alamatnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 06224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://ifai.umsu.ac.id>

faif@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 13/IL3/UMSU-01/F/2022
Lamp : -
Hal : Izin Riset

11 Syaban 1442 H
14 Maret 2022 M

Kepada Yth :
Ka. SMP Muhammadiyah 57 Medan
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Halimah Tusa'Diyah
NPM : 1801020075
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Literasi Al-Quran Siswa Di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III



Dr. Munawir Pasaribu, MA

NIDN : 0116078305

CC. File



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KP. DADAP MEDAN
SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN

JL. Mustafa No. 1 Medan - 20238; No. HP/WA : 0812-7389-6481
SUMATERA UTARA



SURAT KETERANGAN

Nomor : 762/KET/IV.4.AU/F/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Nasir, M.Pd**
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. Mustafa No. 1 Kel. Glugur Darat 1 Kec. Medan Timur

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Halimah Tusa'Diyah**
NPM : 1801020075
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (delapan)

Adalah benar telah melaksanakan kegiatan Riset di SMP Muhammadiyah 57 Medan dengan Judul Skripsi **"Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Literasi Al-Quran Siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Medan, 19 Syaban 1443 H
22 Maret 2022 M

Kepala Sekolah



Muhammad Nasir, M.Pd